

**EKSTERNALITAS USAHA PENANGKARAN BUDIDAYA
SARANG BURUNG WALET DI DESA PANGKALAN DEWA
KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT
KALIMANTAN TENGAH**

SKRIPSI



Disusun Oleh:
A'zam Hafidlin
NIM 401180135

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
2023**

**EKSTERNALITAS USAHA PENANGKARAN BUDIDAYA
SARANG BURUNG WALET DI DESA PANGKALAN DEWA
KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT
KALIMANTAN TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana (S-1) Ekonomi dalam Ilmu Ekonomi Syariah



Disusun Oleh:
A'zam Hafidlin
NIM 401180135

Pembimbing :
Husna Ni'matul Ulya, M.E.Sy.
NIP. 198608082019032020

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**

2023

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : A'zam Hafidlin

NIM : 401180135

Jurusan : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

EKSTERNALITAS USAHA PENANGKARAN BUDIDAYA SARANG BURUNG

WALET DI DESA PANGKALAN DEWA KABUPATEN

KOTAWARINGIN BARAT KALIMANTAN TENGAH

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Ponorogo, 21 April 2023



A'zam Hafidlin

NIM 401180135

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : A'zam Hafidlin

NIM : 401180135

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi / Tesis : Eksternalitas Usaha Penangkaran Budidaya Sarang Burung Walet Di Desa Pangkalan Dewa Kabupaten Kotawaringin Barat Kalimantan Tengah.

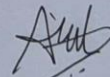
Menyatakan bahwa naskah skripsi telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di etheses.iainponorogo.ac.id.

Adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut, sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari penulis.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan semestinya.

Ponorogo, 29 Mei 2023

Pembuat Pernyataan,



A'zam Hafidlin

NIM 401180135



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Puspita Jaya desa Pintu Jenangan Ponorogo

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa skripsi dengan atas nama:

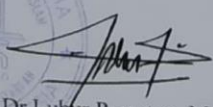
No.	Nama	NIM	Jurusan	Judul
1.	A'zam Hafidlin	401180135	Ekonomi Syariah	EKSTERNALITAS USAHA PENANGKARAN BUDIDAYA SARANG BURUNG WALET DI DESA PANGKALAN DEWA KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT KALIMANTAN TENGAH

Telah selesai melaksanakan bimbingan, dan selanjutnya telah disetujui untuk diujikan pada ujian skripsi.

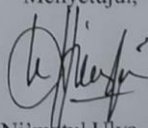
Ponorogo, 02 Mei 2023



Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah


Dr. Luhur Prasetyo, M.E.I.
NIP. 197801122006041002

Menyetujui,


Husna Ni'matul Ulya, M.E.Sy.
NIP. 198608082019032020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Puspita Jaya Desa Pintu Jenangan Ponorogo

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Eksternalitas Usaha Penangkaran Budidaya Sarang Burung
Walet Di Desa Pangkalan Dewa Kabupaten Kotawaringin Barat
Kalimantan Tengah
Nama : A'zam Hafidlin
NIM : 401180135
Jurusan : Ekonomi Syariah

Telah diujikan dalam sidang *Ujian Skripsi* oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah.

DEWAN PENGUJI:

Ketua Sidang :
Unun Roudlotul Janah, M.Ag. (.....)
197507162005012004
Penguji I :
Muhtadin Amri, M.S.AK. (.....)
198907102018011001
Penguji II :
Husna Ni'matul Ulya, M.E.Sy. (.....)
198608082019032023

Ponorogo, 24 Mei 2023

Mengesahkan

Dekan FEBI IAIN PONOROGO

Dr. H. Luthfi Hadi Aminuddin, M. Ag.
NIP197207142000031005

MOTTO

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ
لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنتُمْ تَعْلَمُونَ

Katakanlah: "Aku tidak berkuasa menarik kemanfaatan bagi diriku dan tidak (pula) menolak kemudharatan kecuali yang dikehendaki Allah. Dan sekiranya aku mengetahui yang ghaib, tentulah aku membuat kebajikan sebanyak-banyaknya dan aku tidak akan ditimpa kemudharatan. Aku tidak lain hanyalah pemberi peringatan, dan pembawa berita gembira bagi orang-orang yang beriman". (Q.S. Al-Baqarah : 188)¹

¹ Q.S. Al-Baqarah : 188

ABSTRAK

A'zam Hfidlin. Eksternalitas Usaha Penangkaran Budidaya Sarang Burung Walet di Desa Pangkalan Dewa. *Skripsi*. 2023. Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri Ponorogo, Pembimbing: Husna Ni'matul Ulya, M.E.Sy

Kata Kunci: Budidaya, Eksternalitas,

Eksternalitas merupakan bentuk pengaruh dan aktivitas-aktivitas produksi dan konsumsi yang secara tidak langsung terefleksi didalam pasar. Usaha budidaya sarang burung walet itu berasal dari air liur burung walet tersebut yang telah memadat dan mengering. Biasanya burung walet akan membuat sarangnya sendiri dengan air liurnya

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui praktik budidaya sarang burung walet dan mengetahui eksternalitas positif dan negatif. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan objek usaha penangkaran budidaya sarang burung walet pada masyarakat sekitar Desa Pangkalan Dewa, dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan observasi.

Dengan menggunakan teknik analisis data secara induktif dimana peneliti melakukan pengamatan terkait praktik budidaya sarang burung walet dan mengetahui eksternalitas positif dan negatif terhadap adanya penangkaran sarang burung walet secara keseluruhan, sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan secara umum. Hasil dari penelitian ini adalah usaha penangkaran budidaya sarang burung walet pada masyarakat sekitar Desa Pangkalan Dewa bahwa harus memperhatikan beberapa cara untuk menghasilkan sarang burung walet yang berkualitas tinggi diantaranya, ketinggian tidak lebih dari 1000 mdpl, jauh dari gangguan burung-burung pemakan daging, menggunakan rakaman suara untuk memanggil burung walet dan tepat penangkaran yang digunakan seperti bangunan gedung. Hal ini dilakukan agar mendapatkan sarang burung walet yang berkualitas tinggi. Terdapat dua eksternalitas yaitu positif dan negatif. Pada usaha penangkaran sarang burung walet, eksternalitas positif bagi pemilik adalah untuk menambah penghasilan dan dapat membuka lapangan pekerjaan. Sedangkan eksternalitas positif bagi masyarakat adalah dapat

lowongan pekerjaan. Dalam eksternalitas negatif bagi pemilik penangkaran yaitu adanya gangguan dari hewan dari luar. Sedangkan untuk masalah eksternalitas negatif bagi masyarakat yaitu bau tidak sedap, bisingnya suara rekaman burung walet yang dapat mengganggu masyarakat sekitar menjadi tidak nyaman.

PERSEMBAHAN

Dengan selalu mengucapkan rasa syukur atas kehadiran Allah SWT, dengan segala limpahan kenikmatan, kedamaian, kesehatan serta kemudahan untuk menjalani hidup ini . Serta perlindungan-Nya yang senantiasa menaungi kita di setiap hembusan nafas dan langkah kaki ini. Maka dengan penuh ketulusan hati dan kasih sayang, kupersembahkan karya sederhana ini kepada:

1. Kedua orang tua penulis Bapak Nur Chairuddin dan Ibu Binti Munawaroh yang selalu memberikan doa serta motivasi dalam menyelesaikan studi ini.
2. Rizal Mahendra, Agung Wahyu Arifin sahabat seperjuangan yang telah memberikan motivasi untuk bisa menyelesaikan skripsi ini.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Eksternalitas Usaha Penangkaran Budidaya Sarang Burung Walet Di Desa Pangkalan Dewa Kabupaten Kotawaringin Barat Kalimantan Tengah ”. Pada skripsi ini peneliti akan membahas Eksternalitas Usaha Penangkaran Budidaya Sarang Burung Walet Di Desa Pangkalan Dewa. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.

Penulis menyadari bahwa selama penulisan skripsi ini penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak, maka dari itu penulis mengucapkan terimakasih terhadap segenap pihak yang telah membantu baik secara moril maupun materil dari berbagai pihak sehingga skripsi ini selesai, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Hj. Evi Muafiah, M.Ag., selaku Rektor IAIN Ponorogo yang telah memberikan kesempatan penulis menimba ilmu di almamater tercinta.
2. Dr. H. Luthfi Aminuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo yang telah membantu melancarkan proses pendidikan

penulis selama di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam hingga menyelesaikan skripsi ini.

3. Luhur Prasetyo, M.E.I., selaku ketua Jurusan Ekonomi Syariah yang memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Husna Ni'matul Ulya, M.E.Sy. selaku dosen pembimbing yang telah member motivasi dan membimbing dalam mengerjakan skripsi ini dengan baik.
5. Bapak Ibu dosen yang telah memberikan pendidikan dan pengajaran kepada penulis, selama menuntut ilmu di Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
6. Bapak Muabad selaku pemilik usaha penangkaran budidaya sarang burung walet tempat penelitian dan telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian.

Semoga Allah Swt memberikan balasan yang terbaik kepada beliau semua atas bantuan dan jasanya yang diberikan kepada penulis. Adanya penulisan skripsi ini penulis berharap bisa mewujudkan apa yang menjadi maksud dan tujuan dari penyajian skripsi ini. Akhirnya dengan mengucapkan Alhamdulillah semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

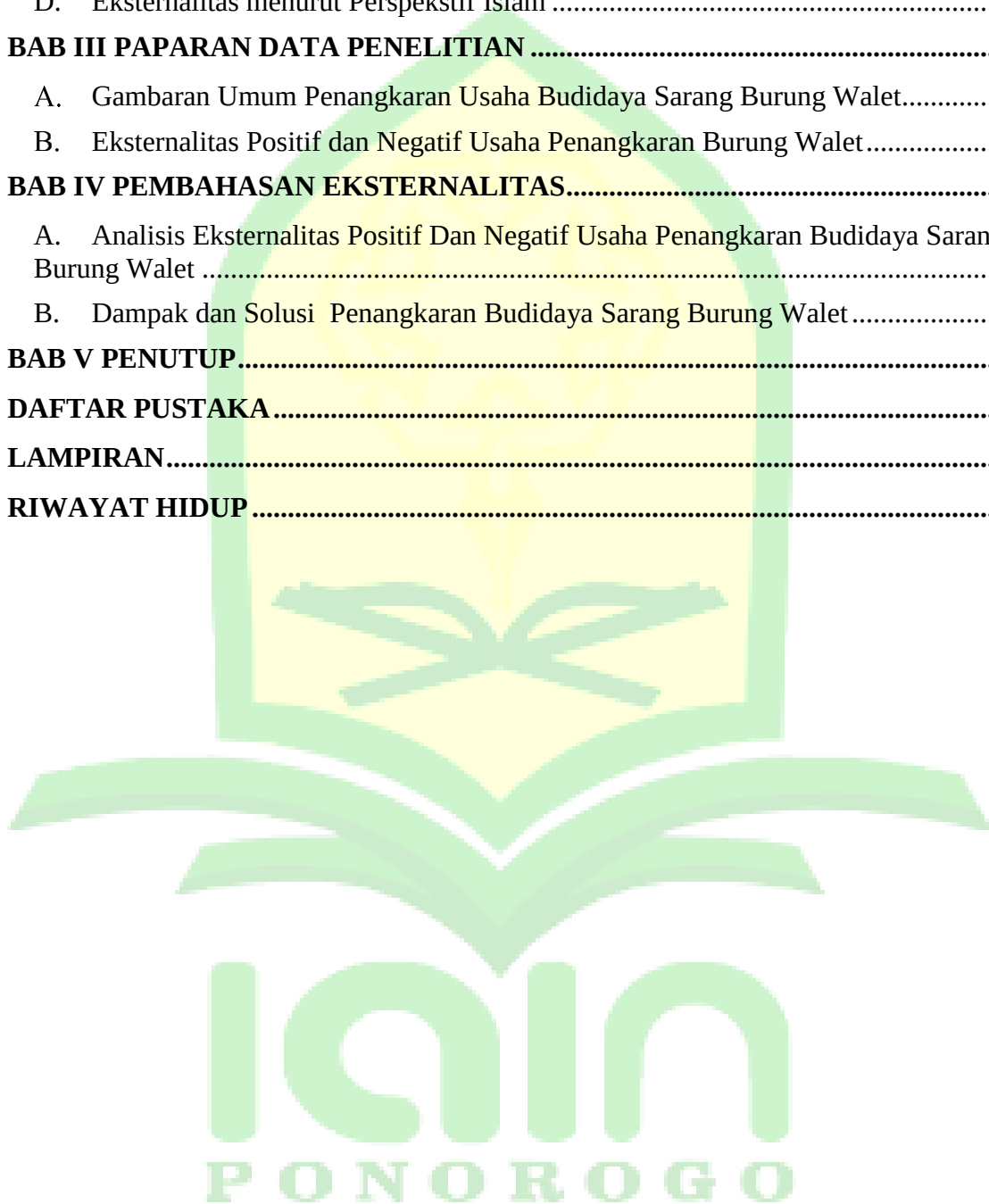
Ponorogo, 21 Mei 2023

A'zam Hafidlin
Nim : 401180135

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	iv
ABSTRAK	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Studi Penelitian Terdahulu	7
F. Metode Penelitian.....	17
1. Jenis Pendekatan Penelitian.....	17
2. Pendekatan Penelitian.....	18
3. Lokasi Penelitian	19
4. Data Dan Sumber Data	19
5. Teknik Pengumpulan Data	20
6. Teknik Analisis Data	23
7. Pengecekan Keabsahan Data.....	24
G. Sistematika Pembahasan	26
BAB II LANDASAN TEORI	27
A. Pengertian Eksternalitas	27

B. Manfaat Eksternalitas Bagi Masyarakat.....	34
C. Cara Mengatasi Eksternalitas	36
D. Eksternalitas menurut Perspektif Islam	37
BAB III PAPARAN DATA PENELITIAN	40
A. Gambaran Umum Penangkaran Usaha Budidaya Sarang Burung Walet.....	40
B. Eksternalitas Positif dan Negatif Usaha Penangkaran Burung Walet.....	57
BAB IV PEMBAHASAN EKSTERNALITAS.....	67
A. Analisis Eksternalitas Positif Dan Negatif Usaha Penangkaran Budidaya Sarang Burung Walet	67
B. Dampak dan Solusi Penangkaran Budidaya Sarang Burung Walet.....	74
BAB V PENUTUP.....	79
DAFTAR PUSTAKA.....	82
LAMPIRAN.....	86
RIWAYAT HIDUP	94



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Eksternalitas merupakan bentuk pengaruh dan aktivitas-aktivitas produksi dan konsumsi yang secara tidak langsung terrefleksi didalam pasar. Eksternalitas (positif maupun negatif), atau dampak dari keberadaan suatu usaha, merupakan keniscayaan yang perlu diketahui oleh para pelaku ekonomi. Masalah eksternalitas berkaitan dengan masalah keadilan yang terjadi di masyarakat. Dengan demikian eksternalitas mempengaruhi perkembangan aktivitas ekonomi masing-masing pelaku ekonomi, yang pada akhirnya mempengaruhi kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.¹ Dalam pembangunan terdapat dua pelaku yang pertama masyarakat industri dan kedua masyarakat sekitar industri tersebut. Dalam suatu masyarakat jelas kegiatan dari suatu pelaku ekonomi tidak mungkin dapat terlepas dari pelaku ekonomi yang lain, lebih-lebih dalam masyarakat yang terbuka seperti di Indonesia ini. Telah disadari oleh hampir semua pihak bahwa akan selalu ada dampak baik positif maupun negatif, yang timbul dan diterima oleh pihak lain sebagai akibat dari adanya kegiatan suatu pihak atau pelaku ekonomi.²

¹ Hendry Faizal Noor, *Ekonomi Publik* (Jakarta: PT Indeks Permata Putri Media, 2005).

² Irawan, M. Suparmoko, *Ekonomi Pembangunan edisikeenam* (Yogyakarta: BPFE, 2002), 33.

Budidaya sarang burung walet di mulai dengan cara membuat suatu tempat tinggal burung walet agar sarang burung tersebut tidak bersarang di sembarang tempat, karena sarang burung walet mempunyai manfaat yang sangat besar apabila sarang tersebut tidak di budidayakan dengan baik. Sarang burung walet itu berasal dari air liur burung wallet tersebut yang telah memadat dan mongering. Biasanya burung walet akan membuat sarangnya sendiri dengan air liurnya. Di samping itu air liur burung wallet memiliki banyak manfaat untuk tubuh, dan sangat disayangkan apabila sarang burung tersebut tidak di budidaya dengan baik karena harga jual burung walet yang sangat tinggi. Burung walet sangat menyukai dengan kondisi tempat tinggal yang lembab, sejuk, serta gelap, maka dalam ruangan gedung tersebut sangat di butuhkan kolam air kecil agar udara dalam gedung terasa sedikit lembab dan sejuk. Gedung sarang burung walet dibuat menyerupai habitat alami burung walet. Mulai dari suhu, kelembapan, hingga intensitas cahaya didalam gedung sarang walet dibuat sesuai dengan tempat hidup habitat aslinya. Tujuan dari kegiatan ini adalah agar burung walet dapat tinggal nyaman di gedung tersebut dan berkembang biak, hingga akhirnya membuat sarang dari air liurnya.³

Budidaya sarang burung walet juga memiliki dampak bagi masyarakat sekitar. Untuk dampak masyarakat adalah sarang burung walet yang bertempat tinggal di sembarang tempat sekitar dinding rumah atap masyarakat dan masjid,

³ Eny Susilowati, “ *Pengaturan Terhadap Pembangunan Gedung Sarang Burung Walet Di Kota Palangka Raya Provinsi Kalimantan Tengah*” (2018), h. 36.

karena dapat membuat tempat tinggal terlihat rusuh dan tidak bersih akibat dari rontokan kotoran dari sarang burung walet, Manfaat dari sarang burung walet yaitu bisa untuk menurunkan resiko penyakit jantung, sumber antioksidan, sumber mineral, dan juga dapat dijadikan sebagai campuran dari obat kosmetik kecantikan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengetahui Analisis Eksternalitas Terhadap Lingkungan Usaha Penangkaran Budidaya Sarang Burung Walet yang ada di Desa Pangkalan Dewa.

Pelaksanaan usaha ini sangat membutuhkan kesabaran, karena pada dasarnya burung walet tersebut tidak langsung masuk bertempat tinggal. Burung walet juga memerlukan adaptasi dengan tempat baru yang akan di tempati atau di tinggalinya untuk meyesuaikan dengan lokasi tersebut. Saat awal mula tempat tinggal tersebut harus di lakukan penyemprot dengan cairan parfum khusus dan memasang mini speaker rekaman suara burung walet untuk memancing daya tarik agar mau singgah bertempat tinggal di dalam gedung. Di butuhkan waktu kurang lebih 2-5 tahun agar gedung tersebut bisa di singgahi dan di huni oleh burung walet, paling cepat 3 tahun. Undang-undang No.32 Tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dengan tegas menyatakan bahwa lingkungan hidup yang baik dan sehat merupakan hak asasi setiap warga Negara Indonesia sebagaimana diamanatkan dalam pasal 28H Undang-undang Dasar Republika Indonesia tahun 1945. Namun kondisi lingkungan dewasa ini tidak mencerminkan seperti UU di atas. Rendahnya

perhatian terhadap lingkungan dewasa ini cenderung disebabkan oleh kebijakan.⁴

Orientasi penggunaan lahannya adalah non pertanian maka penilaian atas lahan semata-mata dilakukan secara tidak langsung yakni produktivitas lahan yang ditimbulkan oleh keberadaan lokasi. Atas dasar inilah struktur penggunaan lahan akan terseleksi menurut kemampuan fungsi-fungsi membayar lahan tersebut. Memang faktor ekonomi bukan merupakan satu-satunya faktor penggunaan lahan, karena faktor-faktor lain seperti faktor sosial dan politik juga berperan besar, namun kekuatan ekonomi nampaknya masih mendominasi dan tidak dapat diabaikan begitu saja dalam setiap analisa penggunaan lahan di dalam dan di sekitar desa seperti yang terjadi pada desa Pangkalan Dewa. Kelurahan Pangkalan Dewa dari waktu ke waktu terus tumbuh, padatnya penduduk dan berkembang yang ditandai dengan adanya perubahan fisik yaitu banyaknya bangunan-bangunan yang disebabkan oleh adanya budidaya sarang burung walet yang terjadi di lingkungan perumahan. Bangunan-bangunan pada daerah Pangkalan Dewa yang dulunya dimanfaatkan sebagai pusat perdagangan dan jasa, saat ini telah berubah menjadi bangunan-bangunan tempat budidaya sarang burung walet.⁵

⁴ Hans Ivander Joy Simangunkalit, “*Analisis Dampak Pengusahaan Sarang Burung walet di Kota Rantauprapat Kabupaten Labuhan Batu*”, (Skripsi sarjana: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Medan, 2015), h. 2

⁵ Supangat, *Wawancara*, 15 April 2022.

Terdapat 18 gedung sarang walet yang terdapat di Desa Pangkalan Dewa, dari semua jumlah keseluruhan yang ada di Desa tersebut berada di dekat dan di tengah pemukiman masyarakat yang dapat menimbulkan dampak negatif atau menimbulkan keresahan bagi masyarakat sekitar seperti timbulnya bunyi bising yang sering menyala sampai tengah malam hingga bahkan sampai 24 jam. Kurangnya perhatian para pemilik usaha penangkaran sarang burung walet ini terhadap lingkungan usaha biasanya terjadi karena lebih menekankan aspek materi dari kepedulian, dan kurangnya penerapan etika bisnis oleh para pemilik usaha budidaya sarang burung walet. Pentingnya eksternalitas dalam berbisnis salah satunya yaitu menjelaskan tentang dampak terhadap lingkungan dan masyarakat. Sehingga bisnis yang dijalankan tidak merusak lingkungan, dan mengganggu ketentraman masyarakat di sekitar usaha tersebut. Untuk mengatasi dampak negatif maka diperlukan pemahaman dan penerapan mengenai eksternalitas bagi pelaku usaha supaya dapat meminimalisir dampak negatif yang ditimbulkan.⁶

وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْتُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ ۚ

“Dan janganlah kamu merugikan manusia pada hak-haknya dan janganlah kamu merajalela di muka bumi dengan membuat kerusakan di bumi (Asy-Syu’ara ayat 183)”⁷

⁶ Badrut Tamami, Wawancara, 15 April 2022

⁷ Kementerian Agama Republik Indonesia 2013, Al-Quran dan terjemahnya, Bandung: Mikraj Khazanah Ilmu. H. 61

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengetahui dan mengambil judul Eksternalitas Usaha Penangkaran Budidaya Sarang Burung Walet di Desa Pangkalan Dewa, Kec. Pangkalan Lada, Kab. Kotawaringin Barat.

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada isu diatas, maka peneliti menentukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Eksternalitas Positif dan Negatif Penangkaran Budidaya Sarang Burung Walet Di Desa Pangkalan Dewa, Kec. Pangkalan Lada, Kab. Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah ?
2. Bagaimana Dampak dan Solusi Penangkaran Budidaya Sarang Burung Walet Di Desa Pangkalan Dewa, Kec. Pangkalan Lada, Kab. Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana Eksternalitas Positif dan Negatif Penangkaran Budidaya Sarang Burung Walet tersebut di Desa Pangkalan Dewa, Kec. Pangkalan Lada, Kab. Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah.
2. Untuk menganalisis Dampak dan Solusi Penangkaran Budidaya Sarang Burung Walet pada masyarakat sekitar di Desa Pangkalan Dewa, Kec. Pangkalan Lada, Kab. Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil maksud tujuan penelitian yang telah didapat, maka diharapkan peneliti memiliki manfaat yaitu :

1. Penelitian ini sebagai studi awal yang dapat dijadikan sebagai pengalaman dan wawasan bagi penulis saat menganalisis Analisis Eksternalitas Terhadap Lingkungan Penangkaran Usaha Budidaya Sarang Burung Walet Di Desa Pangkalan Dewa Kabupaten Kotawaringin Barat Kalimantan Tengah.
2. Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (S1) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
3. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat membantu dan memberikan solusi terhadap masalah yang muncul menganalisis Etika Bisnis Islam Usaha Budidaya Sarang Burung Walet Di Desa Pangkalan Dewa Kabupaten Kotawaringin Barat Kalimantan Tengah.

E. Studi Penelitian Terdahulu

Bagian ini merupakan memuat semua uraian secara sistematis mengenai hasil dari penelitian terdahulu tentang persoalan atau masalah yang akan dikaji. Peneliti menunjukan dan menguraikan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah ada yang meneliti di Desa Pangkalan Dewa dan berbeda dengan hasil penelitian terdahulu. Oleh karena itu, tinjauan kritis terhadap hasil kajian terdahulu perlu dilakukan dalam bagian ini, sehingga dapat dibedakan dan tujuan yang ingin dicapai oleh masing-masing peneliti

Selanjutnya untuk mengetahui posisi tema kajian ini dari tema - tema sebelumnya. dengan memaparkan persamaan dan perbedaanya maka penelitian ini perlu melihat penelitian terdahulu diantaranya yaitu:

1. Penelitian Skripsi Alfi Nur Laili dengan judul Analisis Eksternalitas Peternakan Ayam Dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat (Pada Peternakan Ayam Desa Kradinan Kecamatan Dolopo Kabupaten Madiun). Eksternalitas merupakan efek samping suatu tindakan pelaku ekonomi terhadap pelaku ekonomi lain yang merupakan pengaruh-pengaruh sampingan terjadi apabila perusahaan-perusahaan atau orang-orang membebankan biaya atau manfaat atas orang lain diluar tempat berlangsungnya pasar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat eksternalitas positif dan negatif dari adanya peternakan ayam di desa Kradinan, Dolopo, Madiun. Eksternalitas positif dari usaha peternakan ayam yaitu peningkatan pendapatan masyarakat dan menciptakan lapangan pekerjaan baru. Adapun dampak negatif yang ditimbulkan dari keberadaan usaha peternakan ayam adalah pencemaran udara dan lingkungan serta tidak adanya ijin usaha yang dimiliki yang mengakibatkan ketidaknyamanan antara pemilik usaha dan masyarakat.⁸

⁸ Alfi Nur Laili, *Analisis Eksternalitas Peternakan Ayam Dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat (Pada Peternakan Ayam Desa Kradinan Kecamatan Dolopo Kabupaten Madiun)*, (Program studi ekonomi syari'ah fakultas ekonomi dan bisnis islam, IAIN Ponorogo 2021)

Penelitian ini dengan milik peneliti penulis memiliki persamaan yaitu sama-sama menggunakan teori eksternalitas positif dan negatif. Yang menjadikan perbedaanya hanya di topik masalah dan pembahasan.

2. Penelitian skripsi Fitria Ernawati dengan judul Eksternalitas Industri Garmen Di Kabupaten Jepara Terhadap Lingkungan Dan Sosialekonomi Masyarakat Sekitar. Perkembangan industri di Kabupaten Jepara cukup pesat, sehingga menimbulkan eksternalitas positif dan negatif. Tujuan penelitian ini untuk menjelaskan eksternalitas positif dan negatif industri garmen di Kabupaten Jepara terhadap lingkungan dan sosialekonomi masyarakat sekitar, serta menjelaskan upaya yang dilakukan pemerintah dan industri untuk mengatasi eksternalitas negatif yang ditimbulkan oleh industri tersebut.

Hasil Penelitian menunjukan bahwa eksternalitas positif yang ditimbulkan dari aktivitas industri yaitu harga tanah naik, kebutuhan masyarakat tercukupi, limbah industri dimanfaatkan masyarakat, masyarakat banyak yang bekerja di industri, dan muncul struktur ekonomi baru. Sedangkan eksternalitas negatifnya yaitu menimbulkan pencemaran, kemacetan, jalan cepat rusak, peningkatan sampah dan ketersediaan air berkurang. Eksternalitas positif memiliki skor 20,26 lebih besar daripada eksternalitas negatif dengan skor 13,87. Pemerintah dan industri juga telah

berupaya untuk mengatasi eksternalitas negatif adanya industri garmen di Kabupaten Jepara.⁹

Pada penelitian ini memiliki persamaan dari segi teori yang membedakan yaitu isi dari masalah penelitian dengan milik penulis, penelitian ini mengaju pada judul tentang eksternalitas usaha yang dijalankan di tengah masyarakat.

3. Penelitian skripsi Julisna dengan judul Analisis Eksternalitas Aktivitas Budidaya Rumput Laut Di Kawasan Pesisir Pantai Amal Kota Tarakan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis eksternalitas positif dan eksternalitas negatif dari aktivitas budidaya rumput laut yang dilakukan di Kawasan Pesisir Pantai Amal Kota Tarakan melalui variabel ekonomi, sosial dan lingkungan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dengan cara wawancara melalui kuesioner yang dibagikan. Penentuan sampel penelitian menggunakan metode sampling purposive dengan jumlah sampel 100 responden.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan perbandingan skor skala likert, distribusi frekuensi persentase eksternalitas positif memiliki nilai 58,26 % sedangkan distribusi frekuensi persentase eksternalitas negatif memiliki nilai 41,74 %. Hal ini dapat menunjukkan bahwa masyarakat di Kawasan Pesisir Pantai Amal Kota Tarakan lebih menerima manfaat

⁹ Fitria Ernawati, *Eksternalitas Industri Garmen Di Kabupaten Jepara Terhadap Lingkungan Dan Sosioekonomi Masyarakat Sekitar*, (Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi, UNS, Semarang 2019)

daripada kerugian dari adanya aktivitas budidaya rumput laut yang dilakukan. Berdasarkan tiga variabel eksternalitas yang telah diteliti, skor dan persentase eksternalitas positif menyatakan bahwa variabel ekonomi memiliki nilai persentase tertinggi sedangkan eksternalitas negatif menyatakan bahwa variabel lingkungan memiliki nilai persentase tertinggi di Kawasan Pesisir Pantai Amal Kota Tarakan.¹⁰

4. Penelitian skripsi Hadian dengan judul Analisis Pengaruh Tingkat Penyerapan Tenaga Kerja Terhadap Eksternalitas Masyarakat Desa Dalam Perspektif Ekonomi Islam. Penyediaan lapangan kerja merupakan masalah penting dalam pembangunan nasional maupun daerah. Pembangunan itu harus mencerminkan perubahan total suatu masyarakat atau penyesuaian sistem secara keseluruhan, tanpa mengabaikan keragaman kebutuhan dasar dan keinginan individual maupun kelompok-kelompok sosial yang ada di dalamnya, untuk bekerja maju menuju suatu kondisi kehidupan yang lebih baik secara material dan spiritual. Usaha dalam meningkatkan penyerapan tenaga kerja juga tidak terlepas dari salah satu faktor yang mempengaruhi yaitu tersedianya lapangan kerja baru.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan pada tabel diatas, diperoleh nilai: Variabel Tingkat Penyerapan Tenaga Kerja nilai T hitung sebesar 4,981 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Variabel tingkat

¹⁰ Julisna, *Analisis Eksternalitas Aktivitas Budidaya Rumput Laut Di Kawasan Pesisir Pantai Amal Kota Tarakan*, (Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi, UBT, Tarakan 2021)

penyerapan tenaga kerja mempunyai t hitung yakni 4,981 dengan t tabel = 2,005 (df 54 dengan signifikansi 0,000). Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi t hitung $>$ t tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel tingkat penyerapan tenaga kerja memiliki kontribusi terhadap eksternalitas masyarakat.¹¹

Pada penelitian ini memiliki persamaan dari segi teori yang membedakan yaitu isi dari masalah penelitian dengan milik penulis, penelitian ini mengaju pada judul tentang eksternalitas usaha yang dijalankan di tengah masyarakat.

5. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Eriska Nur Oktabriani dengan judul Dampak Eksternalitas Industri Pengolahan Karet Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam. Eksternalitas adalah tindakan konsumsi atau produksi dari suatu pihak mempunyai pengaruh terhadap pihak lain dan tidak ada kompensasi yang dibayari oleh pihak yang menyebabkan atau kompensasi yang diterima oleh pihak yang terkena dampak tersebut. Eksternalitas yang memberikan keuntungan kepada pihak lain disebut eksternalitas positif. Sebaliknya tindakan yang mengakibatkan kerugian pihak lainnya disebut eksternalitas negatif.

Berdasarkan hasil penelitian, dampak eksternalitas Industri Pengolahan Karet PT. Perkebunan Nusantara VII Unit Way Berulu terhadap kondisi

¹¹ Hadian, *Analisis Pengaruh Tingkat Penyerapan Tenaga Kerja Terhadap Eksternalitas Masyarakat Desa Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. 2018)

sosial ekonomi meliputi eksternalitas positif dan negatif, eksternalitas positif dari Industri Pengolahan Karet PT. Perkebunan Nusantara VII Unit Way Berulu yaitu adanya penyerapan tenaga kerja, meningkatnya pendapatan masyarakat, berkembangnya struktur ekonomi yaitu adanya peluang usaha seperti warung makan, warung sembako dan lain-lain. Eksternalitas negatif yang ditimbulkan terhadap kondisi sosial ekonomi yaitu lingkungan diantaranya terjadinya pencemaran lingkungan, kerusakan infrastruktur jalan serta kesehatan masyarakat menurun akibat lingkungan yang tercemar.¹²

Penelitian ini dengan milik peneliti penulis memiliki persamaan yaitu sama-sama menggunakan teori eksternalitas positif dan negatif. Yang menjadikan perbedaannya hanya di topik masalah dan pembahasan.

6. Jurnal Millatul Hanifiyah dan Slamet Subari dengan judul Eksternalitas Pabrik Gula Pt. Kebun Tebu Mas Desa Lamongrejo Kecamatan Ngimbang Kabupaten Lamongan. PT. Kebun Tebu Mas merupakan salah satu pabrik gula yang bertujuan untuk meningkatkan dan memenuhi kebutuhan gula nasional tanpa harus impor. PT. KTM menerapkan teknologi mesin modern, proses terpadu dan efisiensi tinggi dengan kapasitas mesin sebesar 12.000 Tone Cane Day (TCD). Kegiatan produksi PT. KTM dapat menimbulkan eksternalitas positif maupun negatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

¹² Eriska Nur Oktabriani, *Dampak Eksternalitas Industri Pengolahan Karet Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. 2018)

(1) nilai manfaat eksternalitas positif dari keberadaan pabrik gula PT. KTM Ngimbang diperoleh sebesar Rp. 7.700.810.458/bulan; (2) nilai biaya yang dikeluarkan masyarakat dari eksternalitas negatif yang disebabkan oleh pabrik gula PT. KTM sebesar Rp. 81.305.000/bulan; (3) nilai total eksternalitas yang diperoleh dari adanya pabrik gula PT. KTM Ngimbang sebesar Rp. 7.619.505.458/bulan.¹³

7. Skripsi Naftalia Fieniti Prameswari dengan judul Analisis Eksternalitas Pembangunan Bendungan Way Sekampung Pagelaran Pringsewu Lampung. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan kegiatan yang terjadi dari pembangunan Bendungan Way Sekampung yang diharapkan (1) memberi manfaat ekonomi dan sosial yang sebesar-besar bagi kesejahteraan rakyat, (2) mempercepat pengembangan wilayah dan mendorong kegiatan ekonomi masyarakat/pengusaha kecil dan menengah, dan (3) mendorong tumbuhnya usaha baru disekitar Bendungan Way Sekampung. Untuk mengetahui eksternalitas positif dan negatif yang ditimbulkan bagi masyarakat Pekon Bumi Ratu akibat kegiatan tersebut, maka yang digunakan dalam penelitian ini melalui pendekatan eksternalitas.¹⁴

¹³ Millatul Hanifiyah dan Slamet Subari, *Eksternalitas Pabrik Gula Pt. Kebun Tebu Mas Desa Lamongrejo Kecamatan Ngimbang Kabupaten Lamongan*. (Fakultas Pertanian Universitas Trunojoyo Madura, 2020)

¹⁴ Naftalia Fieniti Prameswari, *Analisis Eksternalitas Pembangunan Bendungan Way Sekampung Pagelaran Pringsewu Lampung*, (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lampung, 2021)

8. L. Cyrilla, Salundik dan H. Muhasibi yang berjudul “Dampak Eksternalitas Peternakan Kambing Perah Terhadap Kehidupan Masyarakat”. jurnal ini menerangkan tentang dampak eksternalitas yang ditimbulkan oleh kegiatan peternakan kambing perah dan hubungannya dengan kehidupan masyarakat sekitar peternakan kambing perah di Kabupaten Bogor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak eksternalitas positif yang dirasakan masyarakat adalah peningkatan aksesibilitas, pemanfaatan limbah peternakan, perubahan persepsi tentang susu kambing dan peningkatan konsumsi susu kambing. Dampak eksternalitas negatif yang dirasakan masyarakat adalah perubahan kualitas air, kualitas udara dan penurunan taraf kebersihan lingkungan.¹⁵
9. Fitra Rizal, dengan judul “Dampak Makroekonomi Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia”. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh indikator Makroekonomi yang diukur dengan Inflasi, Kurs dan Produk Domestik Bruto terhadap Return on Asset perbankan syariah di Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bank umum syariah dan unit usaha syariah selama sembilan tahun penelitian 2005 sampai 2013. Penelitian ini membuktikan bahwa variabel Inflasi, Kurs

¹⁵ Cyrilla, L., S. dan Muhasibi, H. 2018. "Dampak Eksternalitas Peternakan Kambing Perah Terhadap Kehidupan Masyarakat Sekitar". Jurnal Ilmu Produksi dan Teknologi Hasil Peternakan, Vol. 4.

dan Produk Domestik Bruto secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Return on Asset perbankan syariah di Indonesia.¹⁶

10. Penelitian Artikel GitaVerawati dan Dwi Setya Nugrahini dengan judul “Dampak Strategi Personal Branding Funding Officer Terhadap Loyalitas Nasabah Di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Lantabur Tebuireng Cabang Mojokerto”. Personal branding merupakan proses seseorang untuk membentuk jati diri dengan cara mempromosikan diri sendiri yang bertujuan agar orang lain menilainya dari prestasi dan pencapaian yang telah dilaksanakan. Personal branding sangatlah penting untuk diterapkan dimanapun kita bekerja, termasuk di bidang marketing seperti funding officer. Seorang funding officer harus mampu berkomunikasi baik dan memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabah agar terciptanya nasabah yang loyal. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui penerapan strategi personal branding funding officer terhadap loyalitas nasabah di BPRS Lantabur Tebuireng Cabang Mojokerto, dampak strategi personal branding funding officer terhadap loyalitas nasabah di BPRS Lantabur Tebuireng Cabang Mojokerto, dan upaya yang dilakukan BPRS Lantabur Tebuireng Cabang Mojokerto dalam menangani dampak personal branding funding officer terhadap loyalitas nasabah. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif dan termasuk juga ke

¹⁶ Fitra Rizal, *Dampak Makroekonomi Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia*, (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Ponorogo, 2020)

dalam penelitian lapangan (field research). Peneliti mencari data langsung kepada pimpinan cabang, funding officer dan nasabah BPRS Lantabur Tebuireng Cabang Mojoketo. Peneliti mencari fakta-fakta tentang strategi personal branding yang dilakukan funding officer. Hasil penelitian ini adalah (1) Strategi personal branding yang diterapkan funding officer di BPRS Lantabur Tebuireng Cabang Mojokerto sudah sesuai dengan teori Farco Siswiyanto Raharjo yaitu menerapkan 8 strategi personal branding.¹⁷

F. Metode Penelitian

1. Jenis Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian dengan menggunakan latar belakang alamiah, menafsirkan fenomena yang terjadi dan melibatkan berbagai macam metode.¹⁸ Menurut Mantra dalam buku Moleong menyatakan bahwa metode kualitatif merupakan metode penelitian yang menghasilkan output data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Metode kualitatif mengungkapkan berbagai hal yang berbeda yang terdapat dalam individu, kelompok, masyarakat, dan/atau organisasi dalam kehidupan sehari-hari secara rinci

¹⁷ GitaVerawati dan Dwi Setya Nugrahini, *Dampak Strategi Personal Branding Funding Officer Terhadap Loyalitas Nasabah Di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Lantabur Tebuireng Cabang Mojokert*. (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Ponorogo, 2022).

¹⁸ Albi Anggito & Johan S, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 7.

dalam, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.¹⁹ Pendekatan deskriptif dilakukan agar mudah menginterpretasi objek penelitian sesuai apa adanya yang terjadi pada saat penelitian. Deskripsi kualitatif merupakan penggambaran secara kualitatif fakta, data, atau objek material yang bukan berupa rangkaian angka, melainkan penyajian bahasa atau wawancara melalui interpretasi yang tepat dan sistematis.²⁰ Pada penelitian ini penulis menggunakan penelitian *field reseach* atau penelitian yang dilakukan di lapangan. Penelitian di lapangan pada dasarnya merupakan metode untuk menemukan secara khusus dan realistis apa yang tengah terjadi pada suatu saat ditengah masyarakat.²¹

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu cara kerja penelitian yang menekankan pada aspek pendalaman data demi mendapatkan kualitas dari suatu hasil penelitian. Dengan arti lain, pendekatan kualitatif adalah suatu mekanisme kerja penelitian yang mengandalkan uraian deskriptif kata, atau kalimat, yang disusun secara cermat dan sistematis mulai dari menghimpun data hingga menafsirkan dan melaporkan hasil penelitian.²²

¹⁹ Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Sleman: Literasi Media Publishing, Cet. 1, 2015), 29

²⁰ Ibid., 29.

²¹ Aji Damanuri, *Metode Penelitian Muamalah*, (Ponorogo: STAIN PO PRESS, 2010), 6.

²² Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015), 52.

3. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian adalah bagian untuk mengemukakan secara detail, spesifik, lengkap, dimana penelitian dilakukan dan alasan logis mengapa memilih lokasi tersebut.²³ Lokasi penelitian berada di Desa Pangkalan Dewa Kecamatan Pangkalan Lada Kabupaten Kotawaringin Barat. Alasan penulis melakukan penelitian di lokasi tersebut karena untuk mengetahui penerapan usaha dalam pandangan Eksternalitas Terhadap Lingkungan pada pemilik penangkaran budidaya sarang burung walet yang ada di Desa Pangkalan Dewa.

4. Data Dan Sumber Data

Data dan sumber data penelitian ini menggunakan data primer. Data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Adapun yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah budidaya sarang burung walet, serta data untuk penelitian ini adalah :

- a. Data mengenai Eksternalitas pada masyarakat dari budidaya sarang burung walet di Desa Pangkalan Dewa Kecamatan Pangkalan Lada Kabupaten Kotawaringin Barat.
- b. Data pemaparan mengenai Analisis Eksternalitas pada pemilik usaha terhadap budidaya sarang burung walet di Desa Pangkalan Dewa Kecamatan Pangkalan Lada Kabupaten Kotawaringin Barat.

²³ Azuar juliadi, *metode penelitian bisnis*, (medan: umsu pres, 2014), 112.

Sumber data merupakan sumber penelitian tempat dari data penelitian yang diambil. Sumber data dalam penelitian ini merupakan subjek dari mana data tersebut diperoleh atau segala keterangan atau informasi yang berkaitan dengan penelitian yang akan dibahas. Sumber data dapat berupa benda, gerak, manusia, tempat dan sebagainya. Dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data, yaitu dari pemilik usaha budidaya sarang burung walet, masyarakat sekitar dan sumber data yang diambil dari buku-buku hasil penelitian atau literatur dan dokumen yang relevan dengan permasalahan yang diambil.

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam lain.²⁴ Observasi merupakan suatu proses penelitian dalam melihat situasi peneliti. Informasi yang diperoleh dari hasil penelitian biasanya tempat, pelaku, kegiatan atau peristiwa, dan waktu. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala –

²⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Rosdakarya, 2012), 136.

gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Secara umum pengertian observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang dijadikan objek pengamatan. Dalam penelitian ini observasi dilakukan pada pemilik usaha budidaya sarang burung walet dan masyarakat sekitar dengan cara pengamatan untuk mengetahui gambaran umum mengenai Eksternalitas pada usaha penangkaran budidaya sarang burung walet dalam menerapkannya.

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik.²⁵ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara merupakan proses pengumpulan data, menggunakan informasi yang menjawab pertanyaan yang diajukan untuk kepentingan penelitian, dalam hal ini wawancara diartikan sebagai pembuktian informasi yang

²⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 143.

telah diperoleh. Teknik yang di gunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah dengan wawancara mendalam, yaitu suatu proses memperoleh keterangan untuk tujuan peneliti. Wawancara dengan tanya jawab, sambil bertatap muka dengan mengajukan pertanyaan yang telah disepakati, dan pemberian pertanyaan setelah informasi memberikan jawaban, tanya jawab ini berfungsi untuk memenuhi kebutuhan data yang diperlukan Wawancara dilakukan kepada pemilik usaha budidaya sarang burung walet dan masyarakat sekitar. Untuk mendapatkan hasil penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan masyarakat sebanyak 7 orang.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data-data mengenai hal-hal atau variable yang merupakan catatan buku, surat kabar, prasasti, notulen rapat, agenda, dan lain sebagainya. Penulis menggunakan metode ini untuk mendapatkan data-data yang bersumber pada dokumentasi tertulis, sesuai dengan keperluan penelitian sekaligus pelengkap untuk mencari data-data yang objektif dan konkret.²⁶ Dalam penelitian ini dokumentasi diperoleh dari foto hasil wawancara dan data lain yang berkaitan dengan penelitian.

²⁶ Husein Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), 63.

6. Teknik Analisis Data

Tekhnik analisis yang digunakan adalah kualitatif bersifat induktif. yaitu suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²⁷ Sifat analisis dalam penelitian kualitatif adalah penguraian apa adanya fenomena yang terjadi (deskriptif) disertai penafsiran terhadap arti yang terkandung dibalik tampak (interpretif).³² Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis deskriptif, dimana tujuan dari analisis ini adalah untuk menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

a. *Editing*

Adalah kegiatan pengeditan akan kebenaran dan ketetapan data, editing juga diartikan sebagai pemeriksaan kembali data yang diperoleh terutama dari segi kelengkapan, kejelasan makna dan keseleraan makna antara yang satu dengan yang lain.²⁸

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 244.

²⁸ Sulistyowati Irianto, *Metode Penelitian Hukum : Konsentrasi dan Refleksi* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor, 2009).

b. *Organizing*

Adalah suatu proses sistematis dalam pengumpulan, pencatatan, penyajian fakta untuk tujuan penelitian. Selain itu organizing adalah mengorganisir data yang diperoleh dengan kerangka yang sudah diperlukan.²⁹

c. Penemuan hasil riset

Penemuan hasil riset atau penemuan hasil penelitian, yaitu melakukan analisis lanjutan terhadap hasil pengorganisasian data dengan menggunakan kaidah-kaidah, teori dan metode yang telah ditentukan sehingga diperoleh kesimpulan tertentu yang merupakan hasil jawaban dari rumusan masalah.³⁰

Dalam teknik analisis data ini penulis menggunakan teori Eksternalitas untuk mencari permasalahan dan mengetahui dampak dari penangkaran budidaya sarang burung walet di Desa Pangkalan Dewa yang akan dibahas dan di tarik kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh orang lain.

7. Pengecekan Keabsahan Data

Agar peneliti dapat memperoleh temuan dan interpretasi yang absah, maka perlu diteliti kredibilitasnya dengan teknik-teknik berikut ini:

²⁹ Sulistyowati Irianto, Ibid.

³⁰ Sulistyowati Irianto, Ibid.

- a. Perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan, yaitu dimana keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Hal tersebut penting karena penelitian kualitatif berorientasi pada situasi, sehingga dengan perpanjangan keikutsertaan dapat memastikan apakah konteks itu dipahami dan dihayati. Disamping itu membangun kepercayaan antara subyek dan peneliti memerlukan waktu yang cukup lama.³¹
- b. Observasi yang mendalam, yaitu ketekunan pengamatan dimaksudkan menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.³²
- c. Triangulasi, yaitu teknik dengan memperoleh data yang valid, agar peneliti dapat memperoleh kebenaran dan informasi yang diperoleh oleh peneliti di berbagai sudut pandang yang berbeda. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.³³

³¹ Hijriah Julianda, "Implementasi Corporate Social Responsibility pada PT. Maruki Internasional Indonesia," Skripsi (Makassar: Universitas Hasanuddin, 2013), 42.

³² Ibid., 43.

³³ Ibid., 44.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam penyusunan hasil penelitian, penulis akan membagi dalam lima bab yang digambarkan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan mengenai judul penelitian, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, studi penelitian terdahulu, metode penelitian (jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, teknik analisis data, teknik pengecekan keabsahan data), dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN EKSTERNALITAS

Pada bab ini menguraikan tentang teori yang mendasari berkaitan dengan pembahasan dalam laporan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam menganalisis masalah. Teori yang dibahas dalam penelitian ini terkait dengan teori Analisis Eksternalitas Terhadap Lingkungan Penangkaran Budidaya Sarang Burung Walet.

BAB III GAMBARAN UMUM TENTANG LOKASI

Pemilik usaha Budidaya Sarang Burung Walet untuk menguraikan mengenai gambaran umum lokasi penelitian, data tentang Analisis Eksternalitas serta kendala yang dihadapi.

BAB IV ANALISIS EKSTERNALITAS USAHA PENANGKARAN BUDIDAYA SARANG BURUNG WALET

Pada bab ini merupakan proses penafsiran data menggunakan teori dalam rangka menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah. Pada bab ini memuat hasil penelitian yang berisi tentang penerapan komponen Analisis Eksternalitas Terhadap Lingkungan Budidaya Sarang Burung Walet.

BAB V PENUTUP

Menguraikan mengenai kesimpulan dan saran sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan untuk memudahkan pembaca memahami isi dari penelitian.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Eksternalitas

Eksternalitas adalah dampak tindakan seseorang atau suatu pihak terhadap kesejahteraan atau kondisi orang/pihak lain. Jika dampaknya merugikan, maka hal itu disebut eksternalitas negatif. Sebaliknya jika dampaknya menguntungkan disebut eksternalitas positif. Eksternalitas adalah biaya atau manfaat yang timbul karena beberapa aktivitas atau transaksi yang dilimpahkan atau dikenakan pada pihak lain diluar aktivitas atau transaksi itu. Kadang disebut tumpuhan atau efek lingkungan.¹

Eksternalitas merupakan biaya atau manfaat dari transaksi pasar yang tidak direfleksikan dalam harga. Ketika terjadi eksternalitas, maka pihak ketiga selain pembeli dan penjual suatu barang dipengaruhi oleh produksi dan konsumsinya. Biaya atau manfaat dari pihak ketiga tersebut tidak dipertimbangkan baik oleh pembeli maupun penjual suatu barang yang memproduksi atau yang menggunakan produk sehingga menghasilkan eksternalitas. Eksternalitas terjadi bila satu aktivitas pelaku ekonomi (baik produksi maupun konsumsi) mempengaruhi kesejahteraan pelaku ekonomi lain dan peristiwa yang ada terjadi di luar mekanisme pasar. Sehingga ketika terjadi eksternalitas, maka private choices oleh konsumen dan produsen

¹ Cash E. Karl dan Ray C. Fair, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Edisi 8* (Jakarta : Erlangga, 2012), 388.

dalam private markets umumnya tidak menghasilkan sesuatu yang secara ekonomi efisien. Berdasarkan pada pemahaman di atas dapat dijelaskan bahwa dalam perspektif teoritis, eksternalitas terjadi karena adanya perbedaan antara *marginal social* dan *private cost* suatu barang.

Eksternalitas timbul karena tindakan konsumsi atau produksi dari satu pihak mempunyai pengaruh terhadap pihak lain yang tidak ada kompensasi yang diterima oleh pihak yang terkena dampak tersebut. Syarat terjadinya eksternalitas ada dua yaitu :

1. Adanya pengaruh dari suatu tindakan.
2. Tidak adanya kompensasi yang dibayarkan atau diterima

Eksternalitas bagi masyarakat dapat berupa manfaat (*benefit to society*) maupun beban atau biaya (*cost on society*) dikarenakan adanya aktivitas produksi dan konsumsi. Manfaat atau beban ini tidak hanya dirasakan oleh orang yang berkepentingan langsung dengan perusahaan tersebut dengan pemilik, konsumen, pekerja, pemerintah, atau masyarakat, namun juga dirasakan oleh masyarakat lain yang tidak berhubungan langsung dengan aktivitas dan keberadaan perusahaan tersebut. Limpahan (*spill over*) dari manfaat atau beban ke masyarakat yang berkepentingan dengan aktivitas tersebut dinamakan eksternalitas, atau dampak keberadaan

suatu aktivitas produksi atau konsumsi terhadap masyarakat luas yang tidak berhubungan atau berkepentingan langsung dengan aktivitas tersebut.²

Ditinjau dari dampaknya, eksternalitas dapat dibagi menjadi dua yaitu:

1. Eksternalitas Positif

Eksternalitas positif adalah apabila dampak dari suatu tindakan terhadap orang lain yang tidak memberikan kompensasi menguntungkan. Masyarakat akan merasakan adanya eksternalitas atau dampak positif dari keberadaan suatu aktivitas (produksi atau konsumsi) bila kualitas barang dan jasa sangat sedikit dibandingkan kebutuhan masyarakat. Eksternalitas positif antara lain :

a. Penyerapan Tenaga Kerja

Tenaga kerja adalah orang yang menjalankan pekerjaan sesuai ketentuan yang ada pada tempat kerja, guna memenuhi kebutuhan hidup pribadi, keluarga maupun masyarakat. Dapat kita lihat sekarang banyak orang-orang yang menginginkan pendidikan tinggi agar memiliki masa depan yang baik. Dengan pendidikan yang baik maka akan menghasilkan pribadi yang dapat bersaing dalam dunia kerja saat ini. Dengan demikian semakin banyaknya tenaga kerja harus diimbangi dengan luasnya lapangan pekerjaan, sehingga masyarakat tidak sulit untuk menemukan pekerjaan khususnya di daerahnya masing-masing. Lapangan pekerjaan merupakan suatu

² Henry Faizal Noor, *Ekonomi Publik* Edisi 2 (Jakarta: Permata Puri Media, 2015), 179.

tempat dimana seseorang mampu memberdayakan sumber daya manusia atau potensi yang dimiliki dengan tujuan meningkatkan pendapatan, mensejahterakan keluarga, dan bertahan hidup.

b. Meningkatkan Pendapatan Masyarakat

Pendapatan masyarakat adalah arus uang yang mengalir dari pihak dunia usaha kepada masyarakat dalam bentuk upah dan gaji, bunga, sewa dan laba. Dan bahwa pendapatan perseorangan (*personal income*) terdiri atas sewa upah dan gaji, bunga, laba perusahaan bukan perseroan, dividen dan pembayaran transfer.³

2. Eksternalitas Negatif

Eksternalitas negatif adalah apabila dampaknya bagi orang lain yang tidak menerima kompensasi yang sifatnya merugikan. Pencemaran yang diakibatkan oleh adanya usaha penangkaran sarang burung walet ini antara lain:

a. Pencemaran Udara

Pencemaran udara diartikan sebagai adanya bahan-bahan atau zat-zat asing didalam udara yang menyebabkan perubahan susunan atau komposisi udara dari keadaan normalnya. Pencemaran udara disebabkan oleh berbagai macam zat kimia, baik berdampak

³ S. Rosyidi, *Pengantar Teori Ekonomi: Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), 85.

langsung maupun tidak langsung yang semakin lama akan semakin mengganggu kehidupan manusia, hewan, dan tumbuhan.

Sumber pencemaran udara disebabkan oleh bertambahnya aktifitas manusia yang menghasilkan polutan, salah satunya adalah penggunaan kendaraan yang menghasilkan emisi gas buang kendaraan adalah CO. Tingginya tingkat konsentrasi karbon monoksida (CO) dapat menjadi salah satu penyebab gas rumah kaca yang berpengaruh terhadap naiknya suhu udara dan kelembaban udara di bumi.⁴ Pencemaran udara akan terus berlangsung sejalan dengan laju pertumbuhan ekonomi. Dengan semakin berkembangnya kehidupan ekonomi, masyarakat akan semakin banyak menggunakan bahan-bahan berteknologi tinggi yang dapat menimbulkan pencemaran udara seperti motor dan mobil. Hal ini memberikan kontribusi besar dalam menurunkan kualitas udara yang dapat mengganggu kenyamanan, kesehatan, dan bahkan keseimbangan iklim global.⁵

b. Limbah

Eksternalitas yang berhubungan dengan lingkungan hidup (seperti polusi air dan udara, kebisingan, suara rebut-ribut) semuanya mempengaruhi kepuasan orang lain. masyarakat akan merasakan

⁴ Sastrawijaya. A, *Pencemaran Lingkungan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 18.

⁵ Depkes, “*Parameter Pencemar Udara dan Dampaknya Terhadap Kesehatan*” dalam <http://www.depkes.go.id/downloads/udara.pdf> (diakses pada tanggal 27 Februari 2023 jam 13.35)

adanya eksternalitas atau dampak negatif dari kegiatan konsumsi dan produksi bila kualitas konsumsi dan produksi barang dan jasa menghasilkan limpahan kerugian atau konsumsi barang dan jasa menghasilkan limpahan kerugian atau kesulitan (*harmfull spill over*) bagi masyarakat. Dengan kata lain, eksternalitas negatif terjadi apabila aktivitas produksi atau konsumsi menimbulkan beban, gangguan, kerugian atau biaya bagi masyarakat (*cost on society*). Eksternalitas bisa terjadi karena agen-agen ekonomi mempengaruhi agen-agen aktivitas ekonomi lainya tanpa di refleksikan dalam transaksi-transaksi pasar.⁶

3. Faktor-Faktor Penyebab Eksternalitas

Ada beberapa faktor yang menyebabkan eksternalitas yaitu :

a. Keberadaan barang public

Barang publik (*public goods*) yang sering disebut barang social (*social goods*), atau barang kolektif (*collective goods*) adalah barang yang bebas dikonsumsi. Pemanfaatan barang atau jasa tersebut oleh seseorang sama sekali tidak mengurangi kesempatan bagi orang lain untuk turut menikmatinya barang yang tidak ada tandingan dalam konsumsi dan/atau manfaat tidak bisa dipisahkan.⁷

⁶ Ibid, 180.

⁷ Cash E Karl dan Ray C Fair, *Prinsip-prinsip Ekonomi* .401

Barang publik atau public goods memiliki dua karakteristik yaitu :

1) Tidak ada pesaing (*non rival*) dalam konsumsi

Suatu barang bersifat non rival jika untuk suatu level produksi tertentu, biaya pembiayaan marginal kepada seorang konsumen tambahan adalah nol. Untuk kebanyakan barang yang disediakan secara swasta atau privat, biaya marginal untuk memproduksi barang tersebut secara lebih banyak adalah positif. Tetapi untuk sejenis jumlah barang, para konsumen tambahan tidak memberikan biaya.

2) Tidak bersifat eksklusif/sulit memperolehnya (*nonexclusive*)

Sifat pertama yang membedakan barang-barang publik dengan barang-barang lainnya adalah apakah orang-orang bisa menikmati barang-barang yang dibeli dan dimilikinya secara sendiri-sendiri atau tidak. Untuk barang-barang privat, biasanya eksklusivitas ini bisa dilakukan. Jadi kalau barang-barang privat bisa dipisahkan pengkonsumsian, maka barang-barang publik sangat sulit dipisahkan pengkonsumsian.⁸

b. Sumber Daya Milik Bersama

Biasanya faktor eksternalitas timbul saat sumber daya-sumber daya dapat digunakan tanpa biaya. Sumber daya-sumber daya

⁸ Sonny Sumarsono, *Ekonomi Mikro Teori Dan Soal Latihan* (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2007). 262

milik umum ini merupakan sesuatu yang diperoleh setiap orang secara gratis. Akibatnya, sumber daya akan di manfaatkan secara berlebihan. Air dan udara merupakan dua contoh paling umum dari tipe sumber daya ini.⁹

B. Manfaat Eksternalitas Bagi Masyarakat

Eksternalitas bagi masyarakat dapat berupa manfaat (*benefit to society*) maupun beban atau biaya (*cost on society*) dikarenakan adanya aktivitas produksi dan konsumsi. Manfaat maupun beban ini tidak hanya dirasakan oleh orang yang berkepentingan langsung dengan perusahaan tersebut seperti pemilik, konsumen, pekerja, pemerintah atau masyarakat yang berhubungan langsung dengan perusahaan tersebut, namun juga dirasakan oleh masyarakat lain yang tidak ada hubungan langsung dengan aktivitas dan keberadaan perusahaan tersebut. Limpahan (*spill over*) dari manfaat atau beban kemasyarakatan yang berkepentingan dengan aktivitas tersebut dinamakan dengan eksternalitas, atau dampak keberadaan suatu aktivitas produksi maupun konsumsi pada masyarakat luas yang tidak berhubungan atau punya kepentingan langsung dengan aktivitas tersebut. Manfaat bagi masyarakat yang dihasilkan oleh aktivitas produksi pihak lain adalah mendorong timbulnya inovasi dimasyarakat, penciptaan lapangan pekerjaan bagi masyarakat, pengalokasian sumber daya lebih efisien,

⁹ Dyah Sawitri, *Ekonomi Mikro Dan Implementasinya*(Yogyakarta : Graha Ilmu, 2014). 132

pengembangan sumber daya manusia, penelitian dan pengembangan di sektor industri.¹⁰

Manfaat bagi masyarakat yang dihasilkan oleh aktivitas produksi pihak lain adalah mendorong timbulnya inovasi dimasyarakat, Penciptaan lapangan bagi masyarakat, Pengalokasian sumber daya lebih efisien, Pengembangan sumber daya manusia, Penelitian dan pengembangan di sektor industry. Walaupun aktivitas produksi menimbulkan manfaat bagi masyarakat yang biasanya dapat diukur dengan hitungan nilai tambah (*value added*) namun manfaat yang timbul karena aktivitas produksi pihak lain ini akan menyebabkan hilangnya sebagai potensi kesejahteraan (*the loss of public welfare*) yang dapat dinikmati masyarakat. karena aktivitas produksi pihak lain ini akan menyebabkan hilangnya sebagai potensi kesejahteraan (*the loss of public welfare*) yang dapat dinikmati masyarakat. Walaupun aktivitas konsumsi menimbulkan kepuasan bagi konsumen, dan merupakan pemicu aktivitas produksi, namun manfaat bagi yang timbul karena konsumsi pihak lain ini juga akan memicu hilangnya sebagian potensi kesejahteraan (*the loss of public welfare*) yang dapat diraih masyarakat.¹¹

¹⁰ Aida N, *Eksternalitas (Negatif) dan Lingkungan Hidup* , (Jurnal Jamswap, Vol 1. 2009), hlm.31

¹¹ Ibid, 35

C. Cara Mengatasi Eksternalitas

Ketika ada penyebab tentu juga ada bagaimana cara mengatasi masalah tersebut. Terdapat berbagai kebijakan untuk mengatasi eksternalitas negatif baik dari konsumsi maupun produksi atas pemanfaatan barang publik. Cara ini disebut dengan internalisasi eksternalitas, yaitu pencapaian intensif hal ini dapat berupa pajak atau subsidi agar orang-orang bersedia menanggung atau memperhitungkan dampak yang telah mereka lakukan.

Beberapa kebijakan tersebut meliputi:

1. Regulasi/peraturan

Regulasi digunakan untuk mengatasi masalah eksternalitas yang akan bertambah parah maka pemerintah bisa mengeluarkan peraturan dengan cara melarang suatu pihak kepada pihak lain penyebab dan sumber eksternalitas.¹²

2. Pajak pigovian

Pajak ini dapat diterapkan untuk mengoreksi berbagai dampak dari suatu eksternalitas negatif. Dalam hal ini pemerintah dapat melakukan kebijakan dengan pendekatan pasar yaitu dengan cara memberikan intensif yang besar kepada perusahaan yang memberikan eksternalitas positif dan melakukan pungutan pajak yang besar apabila ada perusahaan yang memberikan eksternalitas negatifnya lebih besar.

¹² Iskandar Putong, *Economic Pengantar Mikro dan Makro*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013), hlm. 269.

3. Pendekatan Sosial

Pendekatan ini tidak melibatkan pemerintah melainkan pihak perusahaan yang langsung terjun ke masyarakat untuk memberikan bantuan atas pertimbangan adanya kerugian masyarakat karena adanya kegiatan produksi perusahaan miliknya.¹³

D. Eksternalitas menurut Perspektif Islam

Eksternalitas merupakan efek samping suatu tindakan pelaku ekonomi terhadap pelaku ekonomi lain yang merupakan pengaruh-pengaruh sampingan terjadi apabila perusahaan atau orang-orang membebankan biaya atau manfaat atas orang lain diluar tempat berlangsungnya pasar. Eksternalitas sering terjadi pada kasus produksi dimana pabrik membuang limbah sisa produksi secara sembarangan seperti di sungai, kasus ini dapat menimbulkan dampak atau eksternalitas bagi masyarakat yang berada di sekitar pabrik tersebut. Dalam upaya memaksimalkan keuntungan, sistem ekonomi konvensional sangat mendewakan produktivitas dan efisiensi ketika berproduksi. Sikap ini sering membuat mereka mengabaikan masalah-masalah eksternalitas, atau dampak merugikan dari proses produksi yang biasanya justru lebih banyak menimpa sekelompok masyarakat yang tidak ada hubungannya dengan produk yang dibuat, baik sebagai konsumen maupun sebagai bagian dari faktor produksi. Pabrik kertas misalnya sering menimbulkan pencemaran di sekitar bangunan pabriknya. Kelompok yang

¹³ N. Gregory Mankiw, *Pengantar Ekonomi Jilid 1*, (Jakarta: Erlangga, 2000) hlm. 250.

paling menderita dari pencemaran itu justru masyarakat sekitar pabrik yang tidak mendapat manfaat langsung dari kegiatan pabrik tersebut.

Bagi Islam, memproduksi sesuatu bukanlah sekadar untuk dikonsumsi sendiri atau dijual ke pasar. Dua motivasi itu belum cukup, karena masih terbatas pada fungsi ekonomi. Islam secara khas menekankan bahwa setiap kegiatan produksi harus pula mewujudkan fungsi sosial. Ini tercermin dalam surat Al-Hadid ayat 7:

ءَامِنُوا بِاللّٰهِ وَرَسُوْلِهِ ۚ وَاَنْفِقُوْا مِمَّا جَعَلَكُمْ مُّسْتَخْلِفِيْنَ فِيْهِ ۚ فَالَّذِيْنَ
ءَامَنُوْا مِنْكُمْ وَاَنْفَقُوْا لَهُمْ اَجْرٌ كَبِيْرٌ ﴿٧﴾

“Berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya dan infakkanlah (di jalan Allah) sebagian dari harta yang Dia telah menjadikan kamu sebagai penguasanya (amanah). Maka orang-orang yang beriman di antara kamu dan menginfakkan (hartanya di jalan Allah) memperoleh pahala yang besar.”¹⁴

Adapun kaidah-kaidah dalam berproduksi menurut Islam antara lain adalah:

- a. Memproduksi barang dan jasa yang halal pada setiap tahapan produksi.
- b. Mencegah kerusakan di muka bumi, termasuk membatasi polusi, memelihara keserasian, dan ketersediaan sumber daya alam.
- c. Produksi dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan individu dan masyarakat serta mencapai kemakmuran.

¹⁴ Qs. Al-Hadid ayat 7.

- d. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia baik kualitas spiritual maupun mental dan fisik.¹⁵



¹⁵ Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2006), 103-112.

BAB III

PAPARAN DATA PENELITIAN

A. Gambaran Umum Penangkaran Usaha Budidaya Sarang Burung Walet

1. Sejarah singkat berdirinya

Walet adalah burung penghasil sarang yang harganya sangat mahal. Sarang itu terbentuk dari air liur burung walet. Untuk mendapatkan sarang burung walet bernilai jual tinggi, maka perlu diketahui jenis walet yang dapat menghasilkan sarang yang berkualitas baik. Burung walet yang dapat menghasilkan sarang yang berkualitas baik. Burung walet merupakan burung pemakan serangga yang bersifat aerial dan suka meluncur. Burung ini berwarna gelap, terbangnya cepat dengan ukuran tubuh sedang kecil, dan memiliki bentuk sabit yang sempit dan cunuk kakinya sangat kecil begitu juga paruhnya dan jenis burung ini tidak pernah hinggap di pohon. Burung walet mempunyai kebiasaan berdiam di gua-gua atau rumah-rumah yang cukup lembab, remang-remang sampai gelap dan menggunakan langit-langit menempelkan sarang sebagai tempat beristirahat dan berkembangbiak.¹

Burung walet (*collocalia vastita*) merupakan burung dengan sayap meruncing, berekor panjang, berwarna hitam dengan bagian bawah tubuhnya berwarna coklat. Burung walet hidup di pantai serta daerah permukiman, menghuni gua atau ruang besar, seperti bubungan kosong. Burung walet tidak dapat bertengger karena memiliki kaki yang sangat pendek sehingga sangat

¹ Adiwibawa Eka, *Pengelolaan Rumah Walet* (Yogyakarta : Penerbit Kanisius, 2011), h. 4

jarang berdiri di atas tanah tetapi bisa menempel pada dinding tembok atau atap. Mampu terbang ditempat gelap dengan bantuan ekolokan bersarang secara berkelompok dengan sarang yang dibuat dari air laur Sarang ini banyak diperdagangkan orang untuk dibuat sup atau bahan obat-obatan.²

Sarang burung walet merupakan salah satu makanan yang terkenal di dunia Sarang burung walet dipercaya memiliki manfaat yang sangat baik bagi kesehatan tubuh manusia. Karena manfaatnya yang berkhasiat itu maka tidaklah heran jika harganya sangat mahal. Sarang burung walet sudah dikenal di China sejak abad ke -14, pada masa itu sarang burung walet sudah menjadi makanan yang sangat bergengsi khususnya di kalangan kaum bangsawan. Sejak abad ke-17 para pedagang China mulai mengekspor ke Eropa dan Amerika hingga pada akhirnya sarang burung walet menjadi makanan yang terkenal di dunia. Sarang burung walet sebenarnya adalah lendir yang dikeluarkan oleh kelenjar yang terdapat pada leher burung. Burung walet di habitat aslinya, mengoleskan lendir di tebing tebing dalam gua yang gelap gulita, baik gua di bukit kapur maupun gua gua di tebing pantai yang curam Lendir itu akan segera mengering dan mengeras hingga membentuk sarang kecil.

Berdasarkan persyaratan lingkungan lokasi yang harus dilakukan saat akan mendirikan penangkaran adalah :

² Ibid, 5

- a. Dataran rendah dengan ketinggian maksimum 1000 mdpl. Pada umumnya, burung walet tidak mau menempati rumah atau gedung di atas ketinggian 1000 mdpl. Tempat yang paling ideal adalah dataran rendah dengan ketinggian di bawah 1000 mdpl dengan suhu rata-rata 26`c.
- b. Daerah yang jauh dari jangkauan pengaruh kemajuan teknologi dan perkembangan masyarakat. Pada umumnya, perkembangan tersebut dapat berdampak bagi kehidupan maupun burung walet, misalnya kebisingan suara mesin, suara mobil, dan alat-alat pabrik yang banyak mematikan serangga, oleh karena itu daerah yang relatif murni dan alami paling tepat untuk tinggal burung walet.
- c. Daerah yang jauh dari gangguan burung-burung buas pemakan daging karena burung tersebut sering membunuh burung-burung yang masih lemah sebagai makanannya.
- d. Persawahan, padang rumput, hutan-hutan terbuka, pantai, danau, rawa-rawa merupakan daerah yang paling tepat untuk berburu makanan bagi burung walet. Suatu lokasi yang disekitarnya banyak. Hal itu menandakan bahwa daerah tersebut cocok dipakai untuk mengembangkan walet.
- e. Suatu lokasi yang disekitarnya terdapat bangunan rumah dan gedung. Lokasi tersebut merupakan sentra walet. Hal itu menandakan daerah tersebut cocok untuk mengembangkan kedua jenis burung tersebut³

³ Ibid, 7.

Penangkaran burung walet merupakan salah satu usaha yang banyak dijalankan dalam masyarakat desa Pangkalan dewa Kabupaten Kotawaringin Barat, karena pendapatan sarang burung walet sangat tinggi ketika berhasil. Penangkaran budidaya sarang burung walet merupakan kegiatan untuk membudidayakan sarang dan mendapatkan keuntungan dari kegiatan tersebut. Usaha penangkaran sarang burung walet merupakan salah satu usaha yang memiliki prospek yang cukup cerah. Hal ini disebabkan penangkaran budidaya sarang burung walet memiliki keunggulan yaitu peningkatan hasil panen yang cepat, memiliki manfaat yang banyak bagi tubuh, dapat menjadikan suatu penghasilan yang menjanjikan pada masa yang akan datang dikarenakan harga jual hasil panen memiliki harga yang relatif tinggi dan stabil.

Dalam hal ini banyak yang perlu di perhatikan, karena burung walet mudah sangat terganggu apabila ada yang membuat burung tersebut tidak nyaman saat berada di dalam gedung penangkaran. Adanya gangguan dari hewan terbang lain seperti burung hantu dan burung gagak yang dapat dengan sewaktu-waktu datang pada malam hari untuk memangsa burung walet yang ada di dalam penangkaran, maka perlu di beri pintu untuk menutup jendela tempat masuknya burung walet dengan cara menarik tali tamper atau tali seling kawat agar dapat di tutup pada saat menjelang waktu sore hari. Selain gangguan hewan lain burung walet juga sangat tidak menyukai apabila di sekitar gedung penangkaran terdapat asap dari

pembakaran sampah, karena dapat mengganggu kenyamanan serta kelembapan udara yang berada di dalam gedung penangkaran tersebut. Oleh karena itu harus memerlukan perawatan dan pengawasan sekitar area gedung penangkaran yang sangat ekstra untuk menjaga kenyamanan burung walet.⁴

Awal mula penangkaran budidaya sarang burung walet yang berdiri di Desa Pangkalan Dewa pada tahun 2012, yang mana awal pertama gedung penangkaran sarang burung walet di dirikan oleh Bapak Muabad. Beliau membuat usaha dengan mendirikan gedung penangkaran budidaya sarang burung walet adalah memiliki inovasi atau motivasi setelah beliau berbincang dengan pemilik penangkarang yang berada di luar Desa Pangkalan Dewa. Sehingga beliau tertarik bahwa dengan memiliki usaha tersebut dapat menjadikan taraf kehidupan dalam perekonomian dapat meningkat, memiliki manfaat yang sangat banyak bagi kesehatan, serta harga jual yang relatif tinggi dan stabil di bandingkan harga jual hasil perkebunan kelapa sawit yang sewaktu-waktu harganya menurun dengan sangat drastis. Beliau memulai usaha penangkaran sarang burung walet selama 3 tahun dengan hasil panen yang menggiurkan, dengan pengalamanya yang baru masyarakat sekitar tergiur akan hasil yang menguntungkan itu dan akhirnya masyarakat yang memiliki cukup modal membuka usaha dengan mendirikan gedung penangkaran budidaya sarang burung walet.

⁴ *Observasi*, 18 Desember 2022

Terdapat 18 penangkaran yang berada di desa Pangkalan Dewa Kabupaten Kotawaringin Barat diantaranya 17 berada di daerah pemukiman masyarakat dan 1 berada di tengah perkebunan kelapa sawit. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti pada usaha penangkaran burung walet di Desa Pangkalan Dewa, telah melakukan wawancara 7 responden sebagai pemilik penangkaran mengenai dinamika perkembangan, penangkaran burung walet di daerah tersebut. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan pemilik penangkaran sarang burung walet yaitu bapak Muabad mengutarakan bahwa :

”Saya mempunyai dua penangkaran sarang burung walet yang sudah berfungsi dan salah satu gedung penangkaran masih dalam tahap pengisian burung walet untuk pengenalan dan menyesuaikan dengan tempat barunya. Untuk yang gedung pertama di bangun pada tahun 2012 dan gedung yang ke dua dibangun pada tahun 2019 yang sama-sama berada di Desa Pangkalan Dewa. Penangkaran sarang burung walet yang berada di Desa Pangkalan Dewa setelah kurang lebih dua tahun sudah bisa dipanen dan setiap tiga bulannya dilakukan pemanenan pada tahun 2015, Alhamdulillah selalu mengalami peningkatan. Kalau untuk gedung penangkaran yang satunya masih belum bisa dipanen karena baru mulai bersarang.”⁵

Dari hasil wawancara di atas, bapak Muabad memiliki dua penangkaran sarang burung walet. Satu penangkaran sudah berfungsi terisi dan yang gedung satunya masih dalam proses pengisian. Salah satu dari penangkaran sarang burung walet tersebut telah dipanen sejak tahun 2015

⁵ Muabad, *Wawancara* (Pemilik Penangkaran Sarang Burung Walet) di Desa Pangkalan Dewa Kabupaten Kotawaringin Barat, pada tanggal 18 Desember 2022.

kemudian dipanen setiap tiga bulannya dan setiap panen hasilnya selalu meningkat.

2. Visi Dan Misi

Penangkaran budidaya sarang burung walet milik Bapak Muabad mempunyai visi tersendiri yaitu “untuk menjadikan kehidupaan perekonomian di masa depan yang lebih sejahtera”. Sedangkan misi yang di miliki Bapak Muabad yaitu menjalankan usaha penangkaran tersebut dengan cara memberi inovasi dan motivasi masyarakat sekitar agar menjalankan usahanya dengan cara menggunakan teknologi budidaya dan proses pengolahan yang efektif serta ramah lingkungan. Diantaranya sebagai berikut :

- a. Menghasilkan produk panen yang bermutu tinggi, baik dan rapi untuk di pasarkan ke pembeli.
- b. Mewujudkan daya saing hasil panen sarang burung walet melalui tata cara kelola usaha yang efektif guna menumbuh kembangkan usaha penangkaran tersebut.
- c. Mengembangkan usaha penangkaran dengan menggunakan teknologi yang terbaru.
- d. Melakukan pengembangan usaha berdasarkan potensi sumber daya yang dimiliki.

- e. Memelihara keseimbangan kepentingan untuk menciptakan lingkungan usaha yang kondusif.⁶

3. Jam Kerja

Jam kerja yang dimaksud pada penangkaran usaha budidaya sarang burung walet adalah saat suara rekaman pemancing burung walet berbunyi pada jam 05.00-18.30 WIB. Jam tersebut digunakan untuk memutar suara rekaman pemancing agar dapat mengelabui burung walet lain mau masuk ke dalam gedung penangkaran dan bersarang di dalamnya. Pada musim panen di lakukan tiap saat tiga bulan sekali, dan pengambilan sarang burung walet ketika siap panen bisa di laksanakan kapan saja bisa pagi maupun siang hari.

4. Portofolio Usaha Penangkaran Budidaya Sarang Burung Walet

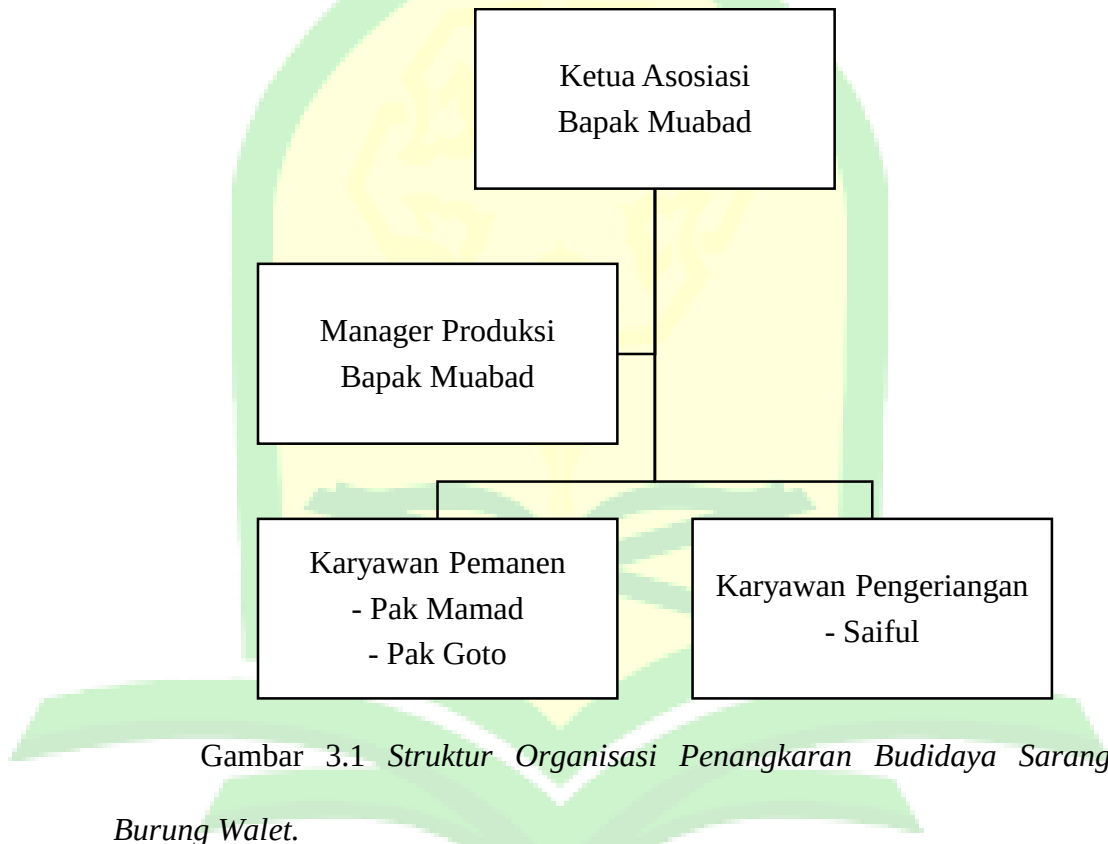
Definisi portofolio bisa berbeda-beda tergantung pada bidang masing-masing. Pada umumnya portofolio adalah kumpulan dokumentasi perkembangan dan proses dalam mencapai target yang dibuat. Sedangkan dalam bidang bisnis adalah kumpulan dokumentasi produk dan bisnis yang berhubungan dengan perusahaan. Dalam usaha penangkaran budidaya sarang burung walet ada 2 gedung yang di gunakan sebagai tempat penangkaran sarang burung walet milik Bapak Muabad. Untuk gedung yang pertama di bangun pada tahun 2012 hingga saat ini sudah berfungsi dan telah

⁶ Muabad, *Wawancara* 18 Desember 2022.

menghasilkan beberapa kali pemanenan sarang burung walet, sedangkan gedung yang kedua di bangun pada tahun 2019 masih mengalami pengisian.

5. Struktur Organisasi Usaha Penangkaran Budidaya Sarang Burung Walet

Dibawah ini merupakan struktur organisasi :



Gambar 3.1 Struktur Organisasi Penangkaran Budidaya Sarang

Burung Walet.

6. Job Deskripsi

a. Ketua Asosiasi

Sebagai ketua Asosiasi bertanggung jawab dalam proses atas kegiatan pemanenan sarang burung walet.

b. Manager Produksi

- 1.) Mengawasi proses pemanenan dan pengeringan sarang burung walet dengan cara di jemur.
- 2.) Berperan secara langsung dalam proses penjualan, mengatur saluran permintaan dan penawaran pada pembeli.
- 3.) Mempersiapkan rencana penjualan dan pemanenan.

c. Karyawan Pemanen

- 1.) Mengambil sarang burung walet pada sekat-sekat dinding gedung.
- 2.) Menyediakan peralatan yang akan digunakan saat memanen sarang burung walet.

d. Karyawan Pengeringan

- 1.) Dibagian ini karyawan bertugas mengambil sarang burung walet yang telah terkumpul dari pemanen.
- 2.) Karyawan pengeringan bertugas menjemur hasil panen yaitu sarang burung walet yang masih lembab di jemur sampai hingga benar-benar kering.

7. Mekanisme Usaha Penangkaran Budidaya Sarang Burung Walet

- a. Awal pertama saat melakukan pemanenan sarang burung walet yang perlu di persiapkan yaitu kape, kranjang, botol yang berisi air, semprotan air, tangga untuk memanjat.
- b. Setelah itu melakukan pengecekan pada setiap sarang burung walet yang akan diambil sarangnya, apakah salah satu sarang tersebut ada burung

walet atau tidak. Karena di takutkan sarang tersebut masih ada yang bertelur dan mengganggu ekosistem burung walet.

- c. Kemudian melakukan penyemprotan pada setiap sarang burung walet yang telah kosong penghuninya, selesai menyemprot sarang dengan air perlu di biarkan selama 5 menit agar pelekatsarang yang ada di dinding mudah untuk di lepas serta sambil di tinggal menyemprot sarang yang lainnya.
- d. Setelah kurang lebih 5 menit maka sarang dapat di ambil dengan cara menggesek menggunakan kape.
- e. Setelah pemanenan selesai pada sarang burung walet dan sudah terkumpul maka di perlukan pengeringan dengan cara menjemur di bawah terik sinar matahari maupun di tempat ruangan terbuka. Apabila tidak dilakukan pengeringan sarang burung walet akan mudah rusak atau sobek di karenakan sarang burung walet lembab atau basah.
- f. Kemudian setelah melakukan pengeringan dan nyatakan sudah benar-benar kering, sarang tersebut sudah bisa di perjualkan kepada pengepul atau si pembeli.⁷

8. Praktik Budidaya Sarang Burung Walet

Indonesia merupakan Negara yang memiliki sumber daya alam yang melimpah, apabila dikelola dengan baik maka potensi kekayaan tersebut dapat mendukung pembangunan dan meningkatkan kesejahteraan

⁷ Observasi, 18 Desember 2022

masyarakat. Pertumbuhan penduduk membuat kebutuhan manusia akan hasil alam semakin meningkat. Banyaknya manfaat yang diperoleh dari budidaya sarang burung walet karena nilai ekonomisnya yang tinggi. Salah satu sumber daya alam hayati di Indonesia adalah burung walet. Harga sarang burung walet sangat mahal sehingga banyak orang yang membangun penangkaran sarang burung walet.

Pada jaman dahulu sarang burung walet sendiri berkembang biak di goa-goa, sejalan dengan perkembangan zaman manusia membuat rumah dan mengembangbiakan walet dengan cara membuat penangkaran semacam gedung-gedung yang hampir mirip dengan sarang walet dihabitat aslinya. Seperti halnya peneliti di Desa Pangkalan Dewa yang kita lihat berdasarkan fakta konkrit. Masyarakat membangun penangkaran sarang burung walet sebagian tidak berdasarkan aturan pemerintah daerah. Faktanya, penangkaran sarang burung walet yang dibangun di Desa Pangkalan Dewa menjadi salah satu penghasilan masyarakat tetapi masyarakat Desa Pangkalan Dewa membangun penangkaran sarang burung walet yang terletak di dekat pemukiman masyarakat.⁸

Lingkungan daerah yang pada awalnya belum ada pembangunan penangkaran sarang burung walet akan tetapi salah satu warga membangun dan menghasilkan pendapatan yang melimpah menghasilkan nilai jual yang tinggi sehingga hari ke hari semakin banyak penambahan penangkaran sarang

⁸ Observasi, 18 Desember 2022

burung walet di Desa Pangkalan Dewa. Pembangunan penangkaran sarang burung walet tersebut pada awalnya hanya di bangun oleh satu atau dua orang akan tetapi pada saat ini banyak sekali yang membangun. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan bahwa Bapak Muabad sebagai salah satu pemilik penangkaran sarang burung walet di Desa Pangkalan Dewa:

“Pembangunan penangkaran sarang burung walet yang Bapak lakukan pada tahun 2012. Pembangunan penangkaran sarang burung walet tersebut saya bangun disamping rumah seperti yang mas lihat bersampingan dengan rumah bapak. Mengenai budidaya sarang burung walet awalnya pada saat beberapa tahun dibangun belum ada hasil selanjutnya bapak ubah didalamnya agar burung walet dapat masuk. Sarang burung walet sendiri memang harus dirawat dan ketika kita ingin masuk didalam tidak boleh sembarang orang masuk. Pada saat bapak masuk harus menggunakan parfum walet yang khusus. Mengenai kaset pemanggil burung walet ada namanya suara tarik yang bapak gunakan mulai jam 05.00 pagi sampai jam 18.30 malam, kalau didalam gedung namanya suara nginap yang bapak lakukan 24 jam.”⁹

Sama halnya informasi wawancara yang di sampaikan oleh Bapak

Muabad sebagai salah satu pemilik gedung penangkaran :

“Sebelumnya pada saat saya melakukan pembanguna gedung penangkaran, awalnya saya melakukan percakapn terlebih dahulu kepada masyarakat sekitar atau tetangga saya untuk meminta persetujuan pembangunan gedung penangkaran sarang burung walet. Selain itu saya juga mengadakan acara semacam syukuran atau gendurinan dan baca doa bersama tetangga seperti adat orang jawa umunya sebelum akan melakukan pembangunan”.¹⁰

⁹ Muabad, Pemilik Penangkaran Sarang Burung Walet, *Wawancara* dilakukan di Desa Pangkalan Dewa 20 Desember 2022.

¹⁰ Muabad, *Wawancara*, 20 Desember 2022

Metode yang dimaksud adalah menggunakan audio burung walet sendiri yang terdiri dua macam audio yang beryujuan untuk memanggil walet datang atau suara panggil yang mirip dengan suara burung walet aslinya.

Berikut ini penggunaan masing-masing audio tersebut :

a. Soundsystem walet

Untuk memutar CD suara walet, bisa menggunakan CD player/flashdisc. Dengan menggunakan CD/flashdisc, suara burung walet terdengar sangat bersih dan jelas, mirip dengan suara aslinya. Dengan demikian burung walet akan kerasan, membuat gedung yang masih sepi penghuni dan menempati gedung yang masih baru atau kosong.

b. Twiter

Untuk memutar CD/flashdisc, twiter ditempatkan di lubang sentral gedung dan rumah burung walet menghadap keluar. Selain itu, tempatkan juga twiter di dalam gedung dan rumah burung walet dengan jarak antara twiter lainnya 2-4 m. Sebuah twiter diletakkan menghadap keluar dengan volume syara yang lebih besar dari volume suara di dalam gedung sarang burung walet.

c. Amplifier

Untuk mendapatkan suara yang lebih baik, bisa pula menggunakan amplifier yang berfungsi untuk mengatur suara luar dan suara dalam dengan volume yang berbeda. Volume untuk luar di buat lebih besar dari

pada suara di dalam. Kini telah tersedia soundsystem walet CPU yang sudah terdapat amplifier di dalamnya.¹¹

Memanggil walet dengan membunyikan suara rekaman ada berbagai teknik yang berkaitan dengan waktu pemanggilan. Waktu pemanggilan (pengenalan) yang tepat ada dua yaitu pagi dan sore hari. Saat pagi hari, pemutaran suara burung walet dilakukan pada pukul 05.00. Saat itu diharapkan walet yang baru keluar dari gedung penangkaran dan rumah yang sudah berproduksi akan masuk ke dalam rumah yang masih kosong. Tujuannya untuk adaptasi atau pengenalan dengan ruangan di dalam gedung atau rumah burung walet. Pada sore hari, suara rekaman burung walet akan berhenti pada jam 18.30. Walet-walet yang baru pulang berburu pakan diharapkan mau masuk untuk beristirahat di dalam gedung penangkaran tersebut.¹²

Sebagian orang berpendapat memanggil walet dengan suara rekaman halus dihentikan saat sudah ada burung yang bersarang di dalamnya. Hal itu agar bertujuan suasana rumah tenang dan tidak berisik sehingga tidak mengganggu kenyamanan walet. Sebagian lagi berpendapat, suara rekaman itu perlu harus dibunyikan meskipun sudah ada burung walet yang bersarang. Alasannya, suara itu sebagai cara untuk mencegah burung walet agar tidak kabur ke gedung penangkaran dan rumah lain.

¹¹ *Observasi*, 20 Desember 2022

¹² *Observasi*, 20 Desember 2022

Sama halnya informasi wawancara yang di sampaikan oleh Bapak Muabad sebagai salah satu pemilik penangkaran sarang burung walet di Desa Pangkalan Dewa :

“Pembangunan penangkaran sarang burung walet yang saya lakukan Alhamdulillah sangat baik dan menghasilkan keuntungan yang banyak. Mengenai budidaya saya ketika membangun penangkaran sarang burung walet sudah beberapa kali membangun dan memang ada pekerja yang khusus untuk membangun penangkaran sarang burung walet tersebut yang saya bayar untuk pekerja di bidang ahlinya. Saya membangun penangkaran sarang burung walet sudah hampir lama dan ketika panen mendapatkan hasil biasanya saya memberikannya kepada pengepul atau pembeli maupun terkadang saya menikmati hasil sendiri atau memberikan kepada tetangga yang membutuhkan untuk obat. Hasil panen sarang burung walet itu sendiri sangat baik untuk kesehatan tidak heran apabila nilai jualnya yang sangat tinggi. Pengelolannya sendiri saya khusus untuk memberikannya kepada pekerja untuk mengelolanya.”¹³

Sarang burung walet sendiri menjadi salah satu faktor potensial untuk memajukan perekonomian daerah dan membuka lapangan kerja bagi masyarakat, namun dengan memiliki banyak tempat penangkaran sarang burung walet belum menjamin dapat memberikan masukan yang lebih besar terhadap pendapatan daerah Desa Pangkalan Dewa karena akibat banyaknya penangkaran sarang burung walet tersebut tidak memiliki izin usaha. Seperti hasil wawancara yang disampaikan oleh Bapak Muabad sebagai salah satu

¹³ Muabad, Wawancara 20 Desember 2022.

pemilik penangkaran mengatakan bahwa : “Saya membangun penangkaran sarang burung walet sudah lama adapun mengenai surat izin pembangunan tidak ada karena pembuatan surat izin sangat mahal. Jadi saya memiliki penangkaran sarang burung walet tepat di samping rumah saya.”¹⁴

Untuk memperoleh informasi yang lebih jelas mengenai surat izin mendirikan penangkaran sarang burung walet maka peneliti melakukan wawancara langsung dengan pak lurah di Desa Pangkalan Dewa. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Bapak Samsul Hadi bahwa :

“Mengenai surat izin pembangunan usaha penangkaran sarang burung walet semenjak dikeluarkan peraturan daerah Nomor 12 tahun 2011 tentang izin usaha sarang burung walet, pemerintah mengeluarkan surat izin pembangunan penangkaran sarang bueung walet. Masyarakat desa melakukan pembangunan penangkaran sarang burung walet sebagian di bangun di atas rumah maupun samping rumah merka yang bapak ketahui di Desa Pangkalan Dewa ada sekitar 18 penangkaran dan sebagian tidak mempunyai izin. Tetapi pihak kelurahan selalu memantau apabila ada pembangunan maka kami akan melaporkannya dipihak yang menangani izin sarang burung walet tersebut. Adapun peraturan daerah pembangunan penangkaran sarang

¹⁴ Muabad, *Wawancara* 20 Desember 2022.

burung walet harus dilakukan jarak 10 meter dari pemukiman masyarakat”.¹⁵

Berdasarkan hasil penelitian diatas yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa praktik budidaya sarang burung walet memiliki potensi yang sangat baik apabila di jalankan dengan benar. Masyarakat sekitar penangkaran tidak memperlmasalahkan dengan adanya pembangunan penangkaran budidaya sarang burung walet, karena suara pemanggil burung walet sudah dirancang secara maksimal agar tidak mengganggu kenyamanan masyarakat sekitar. Sedangkan menurut pemilik penangkaran juga tidak memikirkan apabila usaha miliknya tidak menyebabkan keresahan bagi masyarakat di sekitar gedung penangkaran. Hasil wawancara tersebut antara kedua belah pihak sama-sama menyetujui dan sepakat dengan adanya tindakan usaha tersebut. Untuk hasil izin ke pemerintah daerah sudah tidak lagi mengeluarkan surat izin tetapi masih tetap melakukan pengawasan dengan cara memantau apabila ada masyarakat yang akan membangun gedung penangkaran.

B. Eksternalitas Positif dan Negatif Usaha Penangkaran Burung Walet

Sarang burung walet sudah mulai banyak dan berkembang pesat di Desa Pangkalan Dewa. Namun hampir di seluruh desa bahkan hingga sepanjang jalan menuju perkotaan sudah banyak masyarakat yang mendirikan bangunan penangkaran sarang burung walet dan melakukan budidaya akan walet

¹⁵ Samsul Hadi,, 20 Desember 2022.

tersebut. karena memang sudah terbukti dan banyak yang berhasil terlihat dengan nilai jual yang tinggi membuat masyarakat tergiur dan berbondong-bondong untuk mendirikan penangkaran sarang burung walet. Berdirinya bangunan-bangunan sarang burung walet mulai dari bangunan tinggi bertingkat tiga sebagai tempat atau rumah singgah burung walet. Seiring perkembangan pembangunan penangkaran burung walet di Desa Pangkalan Dewa sebagian masyarakat hanya mengetahui keuntungan dari usaha tersebut tanpa memikirkan dampak yang dihasilkan dikemudian hari.¹⁶

1. Eksternalitas Positif Sarang Burung Walet

Maraknya pembangunan penangkaran sarang burung walet di Desa Pangkalan Dewa memberikan beberapa dampak positif. Seperti halnya yang dirasakan oleh masyarakat yang tinggal disekitar penangkaran sarang burung walet. Pembangunan penangkaran sarang burung walet yang dibangun tinggi berdasarkan ukuran yang diinginkan pemilik, bangunan yang tinggi memberikan dampak sejuk terhadap rumah warga yang tinggal didekat penangkaran sarang burung walet tersebut karena terlindungi oleh bangunan yang cukup tinggi.

Adapun dampak lainnya mempengaruhi pendapatan dan meningkatkan perekonomian keluarga yang berdampak terhadap kesejahteraan masyarakat. Pendapatan yang dihasilkan oleh masyarakat yang akan memenuhi kebutuhan mereka. Masyarakat yang menggunakan usaha penangkaran sarang burung

¹⁶ *Observasi*, 20 Desember 2022

walet sebagai penghasilan untuk menunjang kehidupan keluarganya. Pendapatan perbulan dari penangkaran sarang burung walet ini bisa beragam, tergantung dari seberapa besar dan banyak gedung yang dimiliki dan seberapa lama gedung tersebut berdiri karena semakin lama gedungnya maka semakin banyak burung walet yang akan masuk dan menetap didalamnya. Burung walet sebagai salah satu burung yang tidak suka berpindah tempat kecuali ada yang mengganggu kenyamanan seperti banyaknya hama.¹⁷

Hal ini sesuai dengan wawancara yang di sampaikan oleh Bapak Muabad sebagai salah satu pemilik Penangkaran sarang burung walet yang mengatakan bahwa:

“Pada saat saya memulai membangun penangkaran sarang burung walet ini di tahun 2012, saya mulai berpikir setelah berjalan kurang lebih 3 tahun. Dari pada saya kerjakan sendiri mending saya carikan orang yang mau untuk berkerja sebagai pemanen sarang burung walet di tempat penangkaran saya, lumayan dengan saya memiliki penangkaran ini dapat membawa kebaikan kepada orang sekitar agar bisa mendapatkan kegiatan yang bermanfaat. Dan Alhamdulillah sudah ada 3 orang yang mau berkerja di tempat penangkaran saya untuk ikut membantu proses pemanenan sarang burung walet yaitu Pak Mamad, Pak Goto dan Mas Saiful.”¹⁸

Seperti yang disampaikan oleh Bapak Mamad sebagai karyawan mengatakan bahwa:

“Menurut saya segala sesuatu yang kita lakukan pasti ada yang namanya dampak. Entah positif atau negatif, bagi bapak pekerja yang pernah membangun penangkaran sarang burung walet. Seperti yang bapak katakana hidup itu susah mencari pekerjaan. Saya mendapatkan

¹⁷ Observasi, 20 Desember 2022

¹⁸ Muabad, Wawancara 18 Desember 2022

pekerjaan dan penghasilan yang Alhamdulillah menghasilkan rejeki untuk keluarga dari bekerja membangun penangkaran sarang burung walet dan orang yang memiliki usaha sarang burung walet tersebut sering memberikan sedekah kepada kami maupun pekerja. Jadi itu merupakan dampak positif yang diberikan oleh masyarakat”.¹⁹

Selanjutnya Bapak Goto sebagai karyawan juga menambahkan bahwa:

”Berkat adanya penangkaran ini milik Bapak Muabad saya bisa mengetahui dan belajar bagaimana cara mengelola sarang burung walet tersebut dengan baik. Dan saya berkerja di tempat beliau karena saya ingin belajar dan menambah penghasilan perekonomian saya, lumayan mas berkerja sambil belajar sedikit-sedikit tentang manfaatnya sarang burung walet. Sebelumnya saya sudah berkerja cukup lama di perkebunan kelapa sawit, pekerjaan saya sama seperti Pak Mamad mas yaitu sebagai pemanen buah kelapa sawit di lahan milik perorangan. Di samping itu untuk menambah kegiatan saya ikut berkerja di tempat penangkaran milik Bapak Muabad sambil mencari pengalaman baru.”²⁰

Kemudian Bapak Saiful sebagai karyawan mengatakan bahwa: “Kalau bagi saya sangat berdampak positif mas, karena saya bekerja sebagai sopir jadi kalau ada panggilan untuk membantu panen sarang burung walet dapat menjadi tambahan pemasukan untuk saya”.²¹

Kemudian Bapak Muabad menambahkan pendapatnya setelah melakukan pemanenan sarang burung walet :

“Pada saat musim panen saya biasanya memberikan hasil panen saya mas kepada masyarakat yang membutuhkan untuk di konsumsi sebagai obat. Apabila salah satu masyarakat ada yang tidak bisa dalam mengolah untuk di konsumsi sebagian hasil penjualan sarang burung walet saya gantikan atau saya sedekahkan sebagai bahan sembako,

¹⁹ Mamad, Wawancara 22 Desember 2022

²⁰ Goto, Wawancara 22 Desember 2022.

²¹ Saiful, Wawancara 22 Desember 2022

karena sembako merupakan salah satu bahan pokok pangan untuk kebutuhan hidup sehari-hari.”²²

Sama halnya yang disampaikan oleh Bapak Mamad berpendapat setelah masa panen bahwa :

“Benar mas, Bapak Muabad sering membagikan hasil panennya berupa sedekah sembako yang diberikan kepada tetangga sekitar. Selain itu Bapak muabad juga memberikan hasil panennya yaitu sarang burung walet yang dapat di konsumsi untuk digunakan sebagai obat. Saya sangat berterima kasih kepada beliau karena telah menyisihkan hasil panennya untuk di berikan kepada tetanggaya.”²³

Kemudian Bapak Muabad menambahkan pendapatnya setelah mengalami

peningkatan selama masa panen :

“Dari awal saya membangun gedung penangkaran pada tahun 2012 kemudian di tahun 2015 saya sudah bisa melakukan pemanenan sarang burung walet. Pada awal panen saya mendapatkan keuntungan hasil jual dari sarang burung walet ke pengepul sebanyak Rp. 9.250.000 dengan bobot 5 ons. Kemudian di tahun berikutnya mengalami peningkatan pada hasil panen hingga saat ini di tahun 2023 terakhir saya mendapat keuntungan dari hasil panen sebanyak Rp. 17.200.000 dengan bobot sarang burung walet 2 kg.”²⁴

Sama halnya yang disampaikan oleh Bapak Goto menyampaikan pendapatnya bahwa :

“Pada saat saya berkerja sebagai pemanen buah kelapa sawit, saya mendapatkan keuntungan sebanyak Rp. 800.000-Rp. 1.000.000 itu pun tergantung dengan hasil panen buah kelapa sawit karena pada setiap bulannya mengalami perubahan. Tetapi dengan adanya penangkaran gedung penangkran sarang burung walet ini milik Bapak Mubad saya bisa mendapatkan keuntungan sebanyak Rp. 1.650.000 sebagai upah dari ikut melakukan panen pada sarang burung walet.”²⁵

²² Muabad, *Wawancara*, 22 Desember 2022

²³ Bapak Mamad, *Wawancara*, 22 Desember 2022

²⁴ Bapak Muabad, *Wawancara*, 22 Desember 2022

²⁵ Bapak Goto, *Wawancara*, 22 Desember 2022

2. Eksternalitas Negatif Sarang Burung Walet

Adanya penangkaran budidaya sarang burung walet yang memberikan dampak positif selain itu juga berdampak negatif terutama untuk lingkungan sekitar masyarakat. Dampak negatif adalah sesuatu yang menimbulkan suatu permasalahan yang mana memberikan kerugian kepada orang lain. Seperti halnya masyarakat Desa Pangkalan Dewa yang membangun penangkaran sarang burung walet yang berada di sekitar pemukiman masyarakat banyak yang belum mengerti akan dampak yang ditimbulkan bagi orang lain terutama tetangga yang sangat dekat dari penangkaran sarang burung walet tersebut. Selain itu, dampak lingkungan yang akibat pembuatan penangkaran sarang burung walet dapat membahayakan kesehatan bagi lingkungan masyarakat dan rumah warga di sekitaran penangkaran sarang burung walet udara yang masuk dapat terhalang.²⁶

Berdasarkan izin pembudidayaan sarang burung walet sendiri yang dikeluarkan oleh pemerintah Desa Pangkalan Dewa yang terlihat dalam peraturan daerah tentang syarat-syarat yang harus di ketahui ketika mebangun penangkaran sarang burung walet masih banyak yang kurang memperdulikannya. hari ke hari semakin banyak penambahan pembangunan penangkaran sarang burung walet, penambahan tersebut berpotensi menimbulkan konflik di dalam masyarakat. Terutama bangunan yang berada

²⁶ *Observasi*, 22 Desember 2022

di sekitar lokasi yang dapat mengganggu ketenangan dan kenyamanan umum.²⁷

Hal ini sesuai dengan yang di ucapkan oleh Ibu lilis yang bertempat tinggal berdekatan dengan bangunan penangkaran sarang burung walet mengatakan :

“Awalnya daerah yang saya tempati ini masih sedikit penghuninya dan bisa dikatakan hanya beberapa orang akan tetapi sekarang penduduk mulai banyak. Namun mengenai penangkaran sarang burung walet dulunya juga tidak ada, tetapi sekarang sangat banyak sekali dan menimbulkan kebisingan”.²⁸

Hal serupa yang dijelaskan oleh Bapak Septiawan Turiana Putra yang rumahnya dekat dengan bangunan penangkaran sarang burung walet :

“Awalnya saya berasal dari Banyuwangi Jawa Timur dan menetap bersama keluarga istri saya di Desa Pangkalan Dewa. Keberadaan penangkaran sarang burung walet yang dibangun oleh tetangga sekitar menurut saya tidak jadi masalah karena sebelum adanya pembangunan memang sudah ada pembicaraan awal ketika ingin membangun. Dan saya juga termasuk orang yang bisa membangun penangkaran sarang burung walet. Saya tidak merasa terganggu dengan adanya penangkaran sarang burung walet tetapi memang suara yang dibunyikan terkadang mengganggu masyarakat. Akan tetapi sebagian pemilik penangkaran sarang burung walet sekarang sudah menggunakan teknologi untuk meredam suara kebisingan tersebut”.²⁹

Selanjutnya Bapak Supangat juga mengatakan bahwa: “Menurut saya kalau dampak negatif itu ada mas, soalnya sering suara untuk memanggil walet itu

²⁷ Observasi, 22 Desember 2022

²⁸ Lilis, Wawancara, 26 Desember 2022.

²⁹ Septiawan Turiana Putra, Wawancara 26 Desember.

cukup kencang dan waktunya itu saat sore hari dan itu waktunya istirahat mas”.³⁰

Kemudian Bapak Jubaidi menambahkan:

“Jadi gini mas, yang menjadi keluhan sebagian masyarakat itu di suara kebisingan burung walet dan audionya. Tapi ada lagi mas yang menjadi dampak negative itu di bau kotorannya, jadi didalam gedung itu ada kolam yang isinya air, namun ada kotorannya didalamnya. Digenangan air itu pasti jadi sarang jentik nyamuk, untuk itu banyak sekali nyamuk di lingkungan sini mas.”³¹

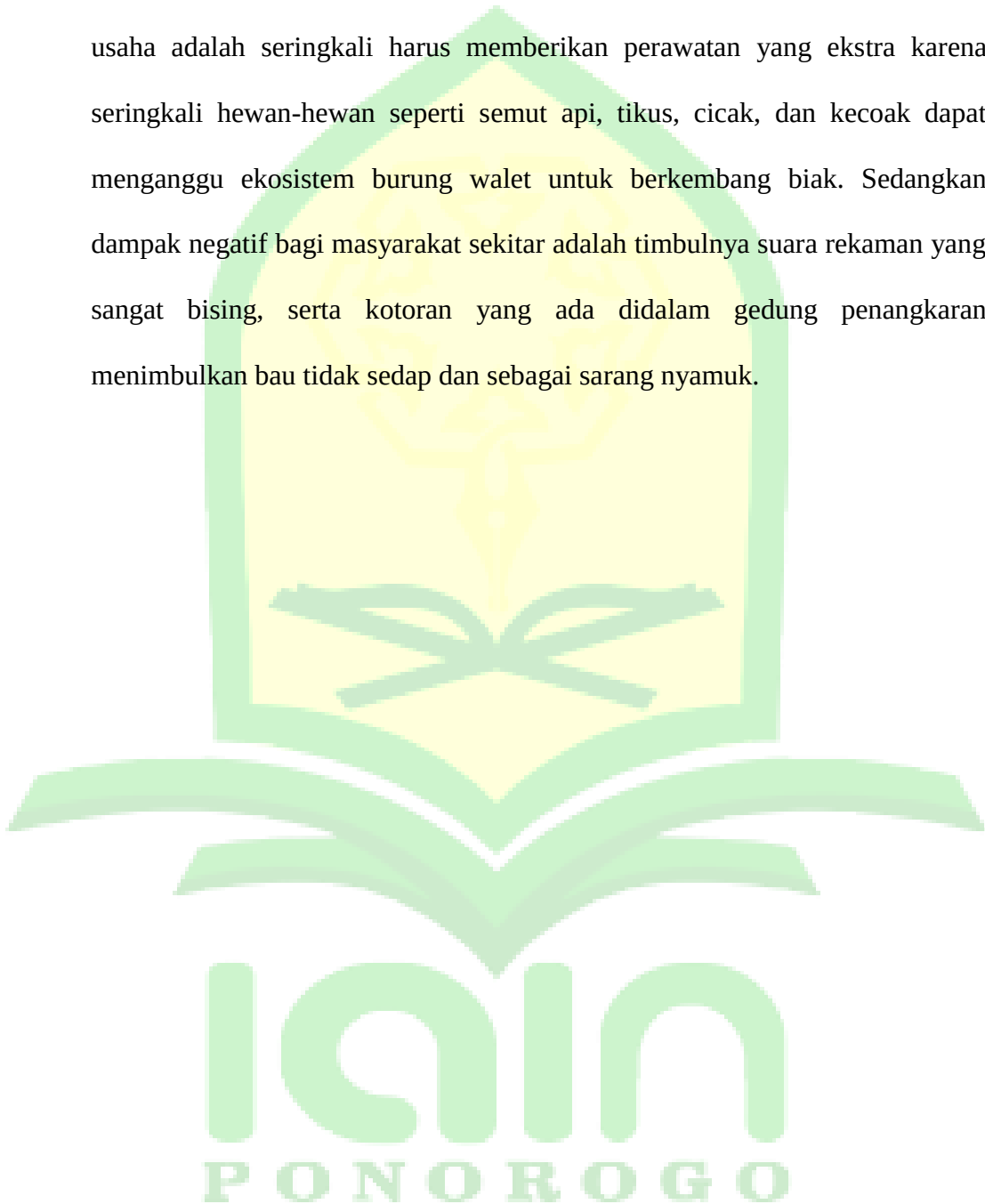
Berdasarkan hasil penelitian diatas yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa keadaan di sekitar masyarakat yang tinggal di daerah Desa Pangkalan Dewa dulunya hanya ada beberapa orang yang membangun penangkaran sarang burung walet. Seiring perkembangan daerah tersebut semakin banyak masyarakat yang membangun penangkaran sarang burung walet. Pada awalnya pemukiman tersebut tidak terlalu banyak penduduk maupun rumah. Tetapi seiring perkembangan daerah tersebut menjadi sebuah desa yang sangat ramai akan dengan masyarakatnya. Untuk budidaya sarang burung walet itu sangat memperhatikan bangunan yang digunakan, audio untuk memanggil walet, kondisi bangunan didataran rendah, dan lokasi yang tidak jadi satu dengan rumah.

Meskipun usaha sarang burung walet sangat menjanjikan, namun ada beberapa dampak positif dan dampak negatif. Dampak positif bagi pemilik adalah meningkatkan perekonomian keluarga dan dapat menciptakan

³⁰ Supangat, *Wawancara*, 26 Desember 2022.

³¹ Jubaidi, *Wawancara*, 26 Desember 2022.

lapangan pekerjaan, sedangkan dampak positif bagi masyarakat adalah sebagai tambahan penghasilan untuk keluarga. Namun dampak negatif bagi pemilik usaha adalah seringkali harus memberikan perawatan yang ekstra karena seringkali hewan-hewan seperti semut api, tikus, cicak, dan kecoak dapat mengganggu ekosistem burung walet untuk berkembang biak. Sedangkan dampak negatif bagi masyarakat sekitar adalah timbulnya suara rekaman yang sangat bising, serta kotoran yang ada didalam gedung penangkaran menimbulkan bau tidak sedap dan sebagai sarang nyamuk.



BAB IV

PEMBAHASAN

ANALISIS EKSTERNALITAS

A. Analisis Eksternalitas Positif Dan Negatif Usaha Penangkaran Budidaya

Sarang Burung Walet

1. Eksternalitas

Dalam melakukan setiap usaha pastinya tidak jauh dengan yang namanya dampak yang di timbulkan dari segala tindakan, tindakan tersebut mengakibatkan dampak bagi setiap masyarakat sekitar kegiatan usaha tersebut. Dengan adanya tindakan usaha tersebut terdapat dua macam dampak bagi masyarakat yaitu eksternalitas positif dan eksternalitas negatif. Eksternalitas adalah dampak tindakan seseorang atau suatu pihak terhadap kesejahteraan atau kondisi orang/pihak lain. Jika dampaknya merugikan, maka hal itu disebut eksternalitas negatif. Sebaliknya jika dampaknya menguntungkan disebut eksternalitas positif.¹

a. Eksternalitas Positif

Dari hasil penelitian ini bahwa dampak dari usaha penangkaran budidaya sarang burung walet memiliki dampak baik bagi masyarakat, karena sebagian masyarakat merasa tidak terganggu dengan adanya usaha ini. Dampak positif ini memiliki manfaat bagi masyarakat

¹ Cash E. Karl dan Ray C. Fair, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Edisi 8* (Jakarta : Erlangga, 2012),388

sekitar penangkaran budidaya sarang burung walet seperti penyerapan tenaga kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Eksternalitas positif adalah apabila dampak dari suatu tindakan terhadap orang lain yang tidak memberikan kompensasi menguntungkan. Masyarakat akan merasakan adanya eksternalitas atau dampak positif dari keberadaan suatu aktivitas (produksi atau konsumsi) bila kualitas barang dan jasa sangat sedikit dibandingkan kebutuhan masyarakat.²

1) Penyerapan Tenaga Kerja

Usaha budidaya sarang burung walet berdampak positif bagi pemilik usaha dan masyarakat sekitar, karena pemilik usaha dapat meningkatkan kesejahteraan perekonomian keluarga melalui budidaya burung walet dan dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar..³ Sedangkan dampak positif yang dirasakan masyarakat sekitar yaitu sebagai tambahan pemasukan untuk mencukupi kebutuhan keluarga dan dengan adanya penangkaran tersebut pemilik dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar, selain menjadikan perekonomian meningkat pekerja juga bisa memahami betapa banyaknya manfaat sarang burung walet bagi kesehatan.⁴

² S. Rosyidi, *Pengantar Teori Ekonomi: Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), 85.

³ Muabad, *Wawancara*, 22 Desember 2022.

⁴ Mamad, *Wawancara*, 22 Desember 2022.

Dalam penyerapan tenaga kerja yaitu membuka peluang bagi setiap semua orang agar mendapatkan pekerjaan yang layak dan baik. Tenaga kerja adalah orang yang menjalankan pekerjaannya yang sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan pada tempat kerja, guna untuk memenuhi kebutuhan hidup pribadi, keluarga maupun masyarakat. Sering kita jumpai sekarang banyak orang-orang yang menginginkan pendidikan tinggi agar mereka memiliki masa depan yang baik serta menjanjikan. Dengan semakin banyaknya tenaga kerja maka harus diimbangi dengan adanya perluasan lapangan kerja.⁵

Dalam hasil penelitian di atas, pemilik penangkaran budidaya sarang burung walet memiliki inisiatif membantu masyarakat sekitar dengan membuka lapangan kerja. Dengan membuka lapangan kerja tersebut banyak sebagian masyarakat sekitar berminat untuk turut serta bekerja di gedung penangkaran budidaya sarang burung walet, selain mendapatkan tambahan penghasilan pekerja juga bisa mengetahui serta memiliki pengalaman pengetahuan baru tentang cara perawatan sarang burung walet dengan baik dan mengetahui beberapa manfaat sarang burung walet bagi tubuh apabila dikonsumsi.

⁵ S. Rosyidi, *Pengantar Teori Ekonomi: Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), 85.

2) Meningkatkan Pendapatan Masyarakat

Adanya usaha penangkaran budidaya sarang burung walet juga berdampak positif bagi masyarakat sekitar untuk meningkatkan pendapatan masyarakat. Selain menyerap tenaga kerja dari pemilik penangkaran tersebut karyawan atau pekerja bisa mengetahui dan belajar tentang budidaya perawatan serta manfaat dari sarang burung walet. Berkat dari adanya lapangan pekerjaan tersebut dapat membantu pendapatan perekonomian menjadi lebih baik dan meningkat untuk memenuhi kehidupan perekonomian dengan keuntungan ikut melakukan pemanenan sarang burung walet sebanyak Rp. 1.650.000, yang mana pada awal kerja sebagai pemanen buah kelapa sawit mendapatkan keuntungan sebanyak Rp. 800.000-Rp. 1.000.000.⁶

Pendapatan masyarakat adalah arus uang yang mengalir dari pihak dunia usaha kepada masyarakat dalam bentuk upah dan gaji, bunga, sewa dan laba. Dan bahwa pendapatan perseorangan (*personal income*) terdiri atas sewa upah dan gaji, bunga, laba perusahaan bukan perseroan, dividen dan pembayaran transfer.⁷

Berdasarkan hasil penelitian pada usaha penangkaran budidaya sarang burung walet di Desa pangkalan Dewa sudah

⁶ Goto, Wawancara 22 Desember 2022.

⁷ S. Rosyidi, *Pengantar Teori Ekonomi: Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), 85.

sesuai dengan teori. Dilihat dari meningkatnya perekonomian pemilik usaha dan dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar, serta terbantunya masyarakat sekitar untuk mendapatkan tambahan pemasukan untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

b. Eksternalitas Negatif

Dari adanya suatu tindakan usaha penangkaran sarang burung walet selain berdampak positif bagi masyarakat juga terdapat dampak negatif. Dampak negatif tersebut meliputi seperti adanya permasalahan yang memberikan keresahan kepada masyarakat di Desa Pangkalan Dewa.⁸ Eksternalitas negatif adalah apabila dampaknya bagi orang lain yang tidak menerima kompensasi yang sifatnya merugikan.⁹ Dalam pembahasan ini peneliti menemukan beberapa dampak negatif yang di timbulkan dari penangkaran budidaya sarang burung walet. Oleh karena itu peneliti melakukan pencarian masalah dengan cara melakukan wawancara bersama masyarakat sekitar, sehingga dapat di temukan berbagai macam dampak dari penangkaran ini melainkan seperti pencemaran udara dan limbah yang timbul dari kotoran burung walet yang menumpuk berada di kolam dalam gedung penangkaran tersebut.

⁸ *Observasi*, 22 Desember 2022

⁹ Sastrawijaya. A, *Pencemaran Lingkungan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 18.

1) Pencemaran Udara

Dalam penelitian ini ada salah satu masyarakat yang mengatakan bahwa, akibat dari pencemaran yang disebabkan dari usaha penangkaran sarang burung walet adalah limbah kotoran burung walet. Bau limbah tersebut akan timbul apabila kolam yang berada di dalam gedung penangkaran melakukan pengurasan atau pembersihan dengan cara mengisi air bersih ulang, saat itu lah bau yang tidak sedap akan muncul karena keluar di pelataran lingkungan sekitar gedung penangkaran sarang burung walet.¹⁰

Pencemaran udara adalah suatu perubahan aroma udara yang tadinya udara bersih segar saat di hirup kemudian menjadi bau, karena disebabkan oleh suatu tindakan yang berasal dari bahan-bahan atau zat asing kimia yang menyebabkan perubahan susunan atau komposisi udara dari keadaan normalnya. Pencemaran yang disebabkan oleh berbagai zat kimia, baik berdampak langsung maupun tidak langsung semakin lama akan mengganggu kenyamanan kehidupan manusia, hewan maupun tumbuhan.¹¹

Pencemaran udara timbul dari kotoran burung walet yang terdapat di dalam gedung penang, karena kolam tersebut berada didalam gedung penangkaran. Air kolam itu terdapat kotoran yang

¹⁰ Jubaidi, *Wawancara*, 26 Desember 2022

¹¹ Sastrawijaya. A, *Pencemaran Lingkungan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 18.

menumpuk di dalam kolam. Pada saat waktu pengurasan pengisian air bersih maka air yang berada di kolam akan keluar melalui saluran pembuangan, bau aroma tidak sedap timbul karena air kotor merata di samping pelataran sekitar gedung penangkara.

2) Limbah

Limbah yang terdapat pada gedung penangkaran budidaya sarang burung walet adalah berupa kotoran dari burung itu sendiri, sehingga pada akhirnya menyebabkan pencemaran udara yang tidak sedap atau mengenakan bagi masyarakat sekitar. Kebisingan suara rekaman pemanggil burung walet menjadi salah satu kerasahan yang dirasakan masyarakat, serta limbah dari kotoran burung walet yang berada di dalam kolam yang letaknya didalam gedung menimbulkan bau tidak sedap dan menjadi sarang nyamuk untuk berkembang biak. Untuk itu menjadikan masyarakat sekitar penangkaran burung walet merasa kurang nyaman.¹² Eksternalitas yang berhubungan dengan lingkungan hidup (seperti polusi air dan udara, kebisingan, suara rebut-ribut) semuanya mempengaruhi kepuasan orang lain, sehingga menimbulkan rasa resah dan ketidaknyaman bagi masyarakat sekitar.¹³

¹² Jubaidi, *Wawancara*, 26 Desember 2022.

¹³ Ibid, 180.

Berdasarkan hasil penelitian diatas pada usaha penangkaran budidaya sarang burung walet di Desa pangkalan Dewa, dapat disimpulkan bahwa terdapat masalah pada lokasi gedung budidaya sarang burung walet yang berdekatan dengan pemukiman. Sehingga menimbulkan keresahan masyarakat seperti kebisingan suara pemanggil burung walet yang membuat tidak nyaman, serta limbah kotoran yang berada pada kolam yang terdapat didalam gedung menimbulkan bau tidak sedap dan sarang jentik nyamuk. Untuk itu masyarakat sekitar merasa kurang nyaman dan terganggu terhadap adanya penangkaran sarang burung walet yang lokasinya dekat dengan pemukiman masyarakat.

B. Dampak dan Solusi Penangkaran Budidaya Sarang Burung Walet

Dampak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif. Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari suatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pengaruh adalah suatu keadaan dimana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi.¹⁴

Dilihat dari hasil wawancara dengan pemilik gedung penangkaran budidaya sarang burung walet, bahwa dampak dari usaha penangkaran budidaya sarang burung walet memiliki dampak positif dan negatif bagi

¹⁴ Suharso dan Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: Widya Karya, 2005), 234.

masyarakat sekitar. Untuk dampak positif yang telah ditemukan oleh peneliti bahwa pemilik usaha penangkaran tersebut mampu menciptakan lapangan pekerjaan berupa penyerapan tenaga kerja dan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Solusi yang perlu diberikan untuk dampak positif ini kepada pemilik adalah dengan cara lebih meningkatkan usaha penangkaran budidaya sarang burung walet kedepannya agar dapat membantu masyarakat sekitar yang berdampak dengan menciptakan lapangan pekerjaan agar dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.¹⁵

Berdasarkan pembahasan diatas bahwa hasil dari wawancara sudah sesuai dengan teori Henry Faizal Noor, karena membahas tentang dampak eksternalitas positif yang memberikan efek baik kepada masyarakat sekitar dan pemilik penangkaran budidaya sarang burung walet.¹⁶

Untuk dampak negatifnya wawancara dengan masyarakat sekitar dan pemilik usaha. Dalam pembahasan ini ada berbagai macam dampak negatif yang di akibatkan dari tindakan usaha penangkaran budidaya sarang burung walet bahwa berupa pencemaran udara dan limbah yang dihasilkan dari kotoran burung walet. Adapun solusi yang perlu di berikan atau di lakukan oleh pihak pemilik usaha penangkaran ini adalah berupa membuat kolam saluran pembuangan limbah khusus agar tidak tecemar dan meminimalisir pencemaran udara bau yang tidak sedap, sedangkan untuk kotoran hasil dari

¹⁵ Bapak Muabad, *Wawancara*, 20 Desember 2022

¹⁶ Henry Faizal Noor, *Ekonomi Publik* Edisi 2 (Jakarta: Permata Puri Media, 2015), 179.

burung walet yang sudah mengering bisa di gunakan sebagai ganti pupuk kompos yang bermanfaat bagi tanaman maupun tumbuhan.¹⁷

Untuk hasil wawancara diatas bahwa dari penjelasan yang didapat sudah sesuai dengan teori eksternalitas negatif, karena memberikan dampak buruk bagi masyarakat yang terkena.¹⁸

1. Cara Mengatasi Eksternalitas Positif dan Negatif

Pada pembahasan ini yaitu merupakan upaya untuk cara mengatasi eksternalitas bagi masyarakat, dalam mengatasi masalah ini ada tiga kebijakan seperti regulasi atau peraturan, pajak pigovian dan pendekatan sosial. Regulasi dalam pembangunan gedung penangkaran budidaya sarang burung walet ini di sertai dengan adanya pembuatan surat izin untuk pembangunan gedung, tetapi pemilik gedung menjelaskan bahwa saat melakukan pembangunan tidak memakai surat izin dikarenakan biaya pembuatannya sangat mahal.¹⁹ Pigovian pajak yang dimaksud dalam pembahasan ini yaitu memberikan suatu barang yang berupa sembako bagi masyarakat yang sudah mengalami dampak negative di masyarakat, selain berupa sembako pemilik juga memberikan hasil panen berupa

¹⁷ Jubaidi, Wawancara, 26 Desember 2022

¹⁸ Depkes, “Parameter Pencemar Udara dan Dampaknya Terhadap Kesehatan” dalam <http://www.depkes.go.id/downloads/udara.pdf> (diakses pada tanggal 27 Februari 2023 jam 13.35)

¹⁹ Muabad, Wawancara, 20 Desember 2022.

sarang burung walet kepada tetangga yang membutuhkan untuk di konsumsi sebagai obat.²⁰

Dalam pendekatan sosial pembahasan ini pemilik gedung pada saat melakukan pembangunan gedung penangkaran terlebih dahulu melakukan pendekatan kepada masyarakat, semacam meminta persetujuan dan mengadakan acara syukuran doa bersama tetangga saat akan mulai membangun gedung penangkaran budidaya sarang burung walet.²¹ Adapun cara untuk mengatasi eksternalitas diantaranya regulasi, pajak pigovian, dan pendekatan sosial.

Berdasarkan pembahasan diatas bahwa, penelitian yang dilakukan dengan pemilik gedung penangkaran budidaya sarang burung walet sudah sesuai dengan teori N. Gregory Mankiw yang telah diterapkan oleh peneliti. Karena pemilik gedung sudah melakukan pendekatan kepada masyarakat untuk mengatasi eksternalitas dampak dari usaha penangkaran budidaya sarang burung walet ini.

2. Eksternalitas menurut Perspektif Islam

Pada saat musim panen pemilik sering memberikan hasil panenya digantikan berupa sedekah seperti sembako yang diberikan kepada tetangganya sekitar yang telah mengalami dampak dari adanya

²⁰ Muabad, *Wawancara*, 20 Desember 2022.

²¹ Muabad, *Wawancara*, 20 Desember 2022

penangkaran budidaya sarang burung walet.²² Selain itu salah satu masyarakat juga merasa senang dan sangat berterima kasih banyak kepada pemilik karena sering menyisihkan rejeki hasil panennya untuk di sedekahkan kepada tetangganya.²³ Menurut pandangan islam, sesuatu yang memproduksi barang bukanlah sekedar untuk dikonsumsi sendiri atau dijual ke pasar.karena dua motivasi itu belum cukup, karena masih terbatas pada fungsi ekonomi saja.²⁴

Dalam pembahasan diatas bahwa, hasil dari penelitian dengan masyarakat sudah sesuai dengan teori Mustafa Edwin Nasution, karena pada dasarnya setiap hasil produksi atau hasil panen patutnya di sedekahkan kepada masyarakat yang membutuhkan.

²² Muabad, *Wawancara*, 22 Desember 2022

²³ Bapak Mamad, *Wawancara*, 22 Desember 2022

²⁴ Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2006), 103-112.

BAB V

PENUTUPAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Eksternalitas Usaha Penangkaran Budidaya Sarang Burung Walet maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Eksternalitas yang terjadi pada usaha penangkaran budidaya sarang burung walet di Desa Pangkalan Dewa bahwa terdapat masalah pada lokasi gedung budidaya sarang burung walet yang berdekatan dengan pemukiman. Sehingga menimbulkan keresahan masyarakat seperti kebisingan suara pemanggil burung walet yang membuat tidak nyaman, serta limbah kotoran yang berada pada kolam yang terdapat didalam gedung menimbulkan bau tidak sedap dan sarang jentik nyamuk. Untuk itu masyarakat sekitar merasa kurang nyaman dan terganggu terhadap adanya penangkaran sarang burung walet yang lokasinya dekat dengan pemukiman masyarakat.
2. Dalam analisis dampak terdapat dua dampak yaitu dampak positif dan negatif. yang telah ditemukan oleh peneliti bahwa pemilik usaha penangkaran tersebut mampu menciptakan lapangan pekerjaan berupa penyerapan tenaga kerja dan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Solusi yang perlu diberikan untuk dampak positif ini kepada pemilik adalah dengan cara lebih meningkatkan usaha

penangkaran budidaya sarang burung walet kedepannya agar dapat membantu masyarakat sekitar. Dampak negatifnya yang di akibatkan dari tindakan usaha penangkaran budidaya sarang burung walet bahwa berupa pencemaran udara dan limbah yang dihasilkan dari kotoran burung walet. Adapun solusi yang perlu di berikan atau di lakukan oleh pihak pemilik usaha penangkaran ini adalah berupa membuat kolam saluran pembuangan limbah khusus agar tidak tecemar dan memnimalisir pencemaran udara bau yang tidak sedap, sedangkan untuk kotoran hasil dari burung walet yang sudah mengering bisa di gunakan sebagai ganti pupuk kompos yang bermanfaat bagi tanaman maupun tumbuhan.

B. Saran

Diharapkan dengan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan bagi mahasiswa ekonomi syariah kedepannya, terlebih bagi pelaku usaha penangkaran budidaya sarang burung walet.

1. Dalam Eksternalitas yang terjadi pada usaha penangkaran budidaya sarang burung walet di Desa Pangkalan Dewa bahwa lebih memperhatikan akan dampak positif yang terjadi. Dapat dengan memanfaatkan kotora yag sudah kering digunakan untuk pupuk dan limbah kotoran yang bercampur air rutin untuk dibersihkan.
2. Dalam analisis dampak solusi yang terjadi pada usaha penangkaran budidaya sarang burung walet di Desa Pangkalan Dewa bahwa lebih

meningkatkan dampak positif yang terjadi dan meminimalisir dampak negatif agar segera hilang. Solusi untuk membuka lowongan pekerjaan untuk masyarakat dan memperhatikan adanya limbah yang ada dengan membuang kotoran dan memanfaatkan limbah kotoran kering untuk dijadikan pupuk.



DAFTAR PUSTAKA

- Albi Anggito & Johan S, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018),.
- Alfi Nur Laili, Analisis Eksternalitas Peternakan Ayam Dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat (Pada Peternakan Ayam Desa Kradinan Kecamatan Dolopo Kabupaten Madiun), (Program studi ekonomi syari'ah fakultas ekonomi dan bisnis islam, IAIN Ponorogo 2021)
- Azuar juliadi, *metode penelitian bisnis*, (medan: umsu pres, 2014),
- Aji Damanuri, *Metode Penelitian Muamalah*, (Ponorogo: STAIN PO PRESS, 2010),
- Badrut Tamami, *Wawancara*, 15 April 2022
- Cash E Karl dan Ray C Fair, *Prinsip-prinsip Ekonomi* .
- Cash E. Karl dan Ray C. Fair, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Edisi 8* (Jakarta : Erlangga, 2012),
- Cyrilla, L., S. dan Muhasibi, H. 2018. "*Dampak Eksternalitas Peternakan Kambing Perah Terhadap Kehidupan Masyarakat Sekitar*". Jurnal Ilmu Produksi dan Teknologi Hasil Peternakan, Vol. 4.
- Depkes, "*Parameter Pencemar Udara dan Dampaknya Terhadap Kesehatan*" dalam <http://www.depkes.go.id/downloads/udara.pdf> (diakses pada tanggal 27 Februari 2023 jam 13.35)
- Dyah Sawitri, *Ekonomi Mikro Dan Implementasinya*(Yogyakarta : Graha Ilmu, 2014).
- Julisna, Analisis Eksternalitas Aktivitas Budidaya Rumput Laut Di Kawasan Pesisir Pantai Amal Kota Tarakan,(Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi, UBT, Tarakan 2021)
- Eriska Nur Oktabriani, Dampak Eksternalitas Industri Pengolahan Karet Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam. (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. 2018)
- Eny Susilowati, "*Pengaturan Terhadap Pembangunan Gedung Sarang Burung Walet Di Kota Palangka Raya Provinsi Kalimantan Tengah*" (2018),.

- Fitria Ernawati, *Eksternalitas Industri Garmen Di Kabupaten Jepara Terhadap Lingkungan Dan Sosialekonomi Masyarakat Sekitar*, (Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi, UNS, Semarang 2019)
- Fitra Rizal, *Dampak Makroekonomi Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia*, (Fakultas Ekonomi dan Binis Islam, IAIN Ponorogo, 2020)
- Goto, *Wawancara* 22 Desember 2022.
- GitaVerawati, *Dampak Strategi Personal Branding Funding Officer Terhadap Loyalitas Nasabah Di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Lantabur Tebuireng Cabang Mojokert*. (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Ponorogo, 2022).
- Hadian, *Analisis Pengaruh Tingkat Penyerapan Tenaga Kerja Terhadap Eksternalitas Masyarakat Desa Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. 2018)
- Hans Ivander Joy Simangunkalit, ‘*Analisis Dampak Pengusahaan Sarang Burung walet di Kota Rantauprapat Kabupaten Labuhan Batu*’, (Skripsi sarjana: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Medan, 2015),
- Hendry Faizal Noor, *Ekonomi Publik* (Jakarta: PT Indeks Permata Putri Media, 2005).
- Henry Faizal Noor, *Ekonomi Publik* Edisi 2 (Jakarta: Permata Puri Media, 2015),
- Hijriah Julianda, ‘*Implementasi Corpotare Sosial Responsibility pada PT. Maruki Internasional Indonesia*,’ Skripsi (Makassar: Universitas Hasanuddin, 2013),
- Husein Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996),
- Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015),.
- Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016),
- Irawan, M. Suparmoko, *Ekonomi Pembangunan edisikeenam* (Yogyakarta: BPFE, 2002),
- Iskandar Putong, *Economic Pengantar Mikro dan Makro*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013),
- Jubaidi, *Wawancara*, 26 Desember 2022.

- Kementerian Agama Republik Indonesia 2013, Al-Quran dan terjemahnya, Bandung: Mikraj Khazanah Ilmu.
- Lilis, *Wawancara*, 26 Desember 2022.
- Mamad, *Wawancara* 22 Desember 2022
- Muabad, *Wawancara* (Pemilik Penangkaran Sarang Burung Walet) di Desa Pangkalan Dewa Kabupaten Kotawaringin Barat, pada tanggal 18 Desember 2022.
- Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2006),
- N. Gregory Mankiw, *Pengantar Ekonomi Jilid 1*, (Jakarta: Erlangga, 2000)
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Rosdakarya, 2012),
- Naftalia Fieniti Prameswari, Analisis Eksternalitas Pembangunan Bendungan Way Sekampung Pagelaran Pringsewu Lampung, (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lampung, 2021)
- Millatul Hanifiyah dan Slamet Subari, Eksternalitas Pabrik Gula Pt. Kebun Tebu Mas Desa Lamongrejo Kecamatan Ngimbang Kabupaten Lamongan. (Fakultas Pertanian Universitas Trunojoyo Madura, 2020)
- Observasi*, 18 Desember 2022
- Observasi*, 22 Desember 2022
- Q.S. Al-Baqarah : 188
- Q.S. Al-Hadid : 7
- S. Rosyidi, *Pengantar Teori Ekonomi: Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006),
- Saiful, *Wawancara* 22 Desember 2022
- Samsul Hadi,, 20 Desember 2022.
- Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Sleman: Literasi Media Publishing, Cet. 1, 2015),
- Sastrawijaya. A, *Pencemaran Lingkungan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 18.

Septiawan Turiana Putra, *Wawancara* 26 Desember

Sonny Sumarsono, *Ekonomi Mikro Teori Dan Soal Latihan*(Yogyakarta : Graha Ilmu, 2007).

Suharso dan Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: Widya Karya, 2005),

Sugiyono, *Metode Penelitian*,

Sulistyowati Irianto, *Metode Penelitian Hukum : Konsentrasi dan Refleksi* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor, 2009).

Supangat, *Wawancara*, 15 April 2022.

Supangat, *Wawancara*, 26 Desember 2022.



LAMPIRAN

Lampiran 1 : Dokumentasi Foto



Dokumentasi foto wawancara Bapak Septiawan Turiana Putra (Masyarakat sekitar)



Dokumentasi foto wawancara Bapak Jubaidi (Masyarakat sekitar)



Dokumentasi foto wawancara Bapak Muabad (Pemilik Gedung Penangkaran
Budidaya Sarang Burung Walet)



PONOROGO

Lampiran 2 : Tabel Wawancara

1. Narasumber : Muabad
- Jabatan : Pemilik gedung penangkaran
- Waktu : 20 Desember 2022
- Lokasi : Desa Pangkalan Dewa
- Topik wawancara : Praktik budidaya sarang burung walet

No.	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Sejak kapan penangkaran Bapak didirikan dan berfungsi ?	Saya mempunyai dua penangkaran sarang burung walet yang sudah berfungsi dan salah satu gedung penangkaran masih dalam tahap pengisian burung walet untuk pengenalan dan menyesuaikan dengan tempat barunya. Untuk yang gedung pertama di bangun pada tahun 2012 dan gedung yang ke dua dibangun pada tahun 2019 yang sama-sama berada di Desa Pangkalan Dewa.

2.	Apakah ada izin dari pemerintah setempat atau masyarakat di sekitar sebelum melakukan pembangunan penangkaran sarang burung walet ?	Saya membangun penangkaran sarang burung walet sudah lama adapun mengenai surat izin pembangunan tidak ada karena pembuatan surat izin sangat mahal. Jadi saya memiliki penangkaran sarang burung walet tepat di samping rumah saya.
3.	Bagaimana respon dan tanggapan masyarakat sekitar setelah adanya penangkaran ?	Sebelumnya pada saat saya melakukan pembangua gedung penangkaran, awalnya saya melakukan percakapn terlebih dahulu kepada masyarakat sekitar atau tetangga saya untuk meminta persetujuan pembangunan gedung penangkaran sarang burung walet. Selain itu saya juga mengadakan acara semacam syukuran atau gendurinan dan baca doa bersama tetangga seperti adat orang jawa umumnya sebelum akan melakukan

		pembangunan.
4.	Bagaimana cara atau proses burung walet agar mau masuk dan bersarang di dalam gedung ?	Mengenai kaset pemanggil burung walet ada namanya suara tarik yang bapak gunakan mulai jam 05.00 pagi sampai jam 18.30 malam, kalau didalam gedung namanya suara nginap yang bapak lakukan 24 jam.
5.	Berapa lama selang waktu yang di butuhkan setiap hari panen sarang burung walet ?	Setelah kurang lebih dua tahun sudah bisa dipanen dan setiap tiga bulannya dilakukan pemanenan pada tahun 2015
6.	Apakah setiap kali panen mengalami peningkatan atau penurunan ?	Alhamdulillah selalu mengalami peningkatan. Kalau untuk gedung penangkaran yang satunya masih belum bisa dipanen karena baru mulai bersarang.
7.	Mulai jam berapa dan sampai	Mulai jam 05.00 pagi sampai jam

	jam berapa suara pemanggil burung alet dibunyikan ?	18.30 malam.
--	--	--------------

2. Narasumber : Masyarakat
- Jabatan : Penduduk Desa Pangkalan Dewa
- Waktu : 22 Desember 2022
- Lokasi : Di Desa Pangkalan Dewa
- Topik wawancara : Eksternalitas terhadap lingkungan penangkaran sarang
burung walet

No.	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Bagaimana menurut anda dengan keberadaan usaha penangkaran sarang burung walet yang berada di tengah pemukiman masyarakat ?	Saya tidak merasa terganggu dengan adanya penangkaran sarang burung walet tetapi memang suara yang dibunyikan terkadang mengganggu masyarakat. Akan tetapi sebagian pemilik penangkaran sarang burung walet sekarang sudah menggunakan teknologi untuk meredam suara kebisingan tersebut. (Bapak Septiawan

		Turiana Putra)
2.	Apakah pemilik sebelum mendirikan gedung penangkaran ada pembicaraan terlebih dahulu ?	Keberadaan penangkaran sarang burung walet yang dibangun oleh tetangga sekitar menurut saya tidak jadi masalah karena sebelum adanya pembangunan memang sudah ada pembicaraan awal ketika ingin membangun. (Bapak Septiawan Turiana Putra)
3.	Bagaimana kebijakan pemerintah desa terhadap adanya usaha penangkaran burung walet ini ?	Adapun peraturan daerah pembangunan penangkaran sarang burung walet harus dilakukan jarak 10 meter dari pemukiman masyarakat. (Bapak Samsul Hadi)
4.	Bagaimana cara penyelesaian yang dilakukan oleh pihak pemerintah desa ketika terjadi permasalahan terkait dengan penangkaran in ?	Tetapi pihak kelurahan selalu memantau apabila ada pembangunan maka kami akan melaporkannya dipihak yang menangani izin sarang burung walet tersebut. (Bapak Samsul

		Hadi)
5.	Apakah anda merasa terganggu dengan adanya usaha penangkaran sarang burung walet tersebut ?	Menurut saya kalau dampak negatif itu ada mas, soalnya sering suara untuk memanggil walet itu cukup kencang dan waktunya itu saat sore hari dan itu waktunya istirahat mas. (Bapak Supangat)
6.	Apakah pemilik penangkaran sarang burung walet tersebut biasa bersedekah setelah panen kepada masyarakat ?	Benar mas, Bapak Muabad sering membagikan hasil panennya berupa sedekah sembako yang diberikan kepada tetangga sekitar. Selain itu Bapak muabad juga memberikan hasil panennya yaitu sarang burung walet yang dapat di konsumsi untuk digunakan sebagai obat. Saya sangat berterima kasih kepada beliau karena telah menyisihkan hasil panennya untuk di berikan kepada tetanggaya. (Bapak Mamad)

RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : A'zam Hafidlin
2. Tempat, Tanggal Lahir : Kotawaringin Barat, 06 Juli 1999
3. Alamat Rumah : Desa Pangkalan Dewa, Kec. Pangkalan Lada,
Kab. Kotawaringin Barat, Kalteng.
4. No. Hp : 081217030332
5. E-mail : azamhafidlin@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. TK HARAPAN BANGSA (Tahun 2005-2006)
2. SD NEGERI 1 PANGKALAN DEWA (Tahun 2006-2012)
3. MTS AL-HIMAH (Tahun 2012-2015)
4. MA AL-HIKMAH (Tahun 2015-2018)

Ponorogo, 4 Mei 2023

A'zam Hafidlin

NIM 401180135



